

g. Dekan Fkip

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL MUTU

UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK (AIM-UKPA)

SIKLUS 7




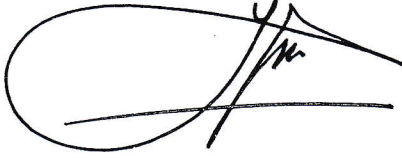

**Pusat Penjaminan Mutu
Universitas Dr Soetomo
Surabaya**

**SEMESTER GENAP
2018/2019**

HALAMAN PERSETUJUAN



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KINERJA AKADEMIK SIKLUS 7 GENAP 2018/2019

Dibuat Tanggal	: Juni 2019
Dikaji ulang oleh	: Kepala Bidang Audit Internal Mutu
	 (Drs. Didik Sugeng W., M.Ikôm)
Dikendalikan oleh	: Kepala Pusat Penjaminan Mutu
	 (Drs. Hadi Sugiyanto, MS)
Disetujui oleh	: Wakil Rektor I
	 (Dr. Siti Marwiyah, SH., MH)

EXECUTIVE SUMMARY

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu merupakan audit terakhir berbasis borang 7 standar. Selanjutnya AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrument akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi yang tercermin dari program akademik yang dikembangkan

Berdasarkan Permenristekdikti No 32/2016 dan Peraturan BAN-PT No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT telah mengembangkan Instrument Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) versi 2018, yang secara singkat ditulis IAPT 3.0 (IAPT 1.0 (2006); IAPT 2.0 (2011) serta instrument akreditasi program studi versi baru (IAPT 3.0).

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa "borang" yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPT 3.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPT 3.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) dilaksanakan mulai tanggal 13 Mei s/d 17 Mei 2019 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.1144/E.23/V/2019, tanggal 09 Mei 2019. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) melibatkan 10 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) focus pada Standar 6 yakni keuangan, prasarana, sarana, dan system informasi dalam kriteria borang dengan format 7 standar. Sarana dan Prasarana menjadi salah satu standar mutu sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat mutu penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan perguruan tinggi. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Pembangunan maupun pengembangan Sarana dan Prasarana yang ditujukan untuk kegiatan penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Dr. Soetomo ini mengacu pada *master plan* kampus, sehingga visi dan misi, dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Sarana dan Prasarana pada Universitas Dr. Soetomo adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai alat teknis dalam mencapai maksud, tujuan, dan sasaran. Keberadaan dan pilihan jenis, jumlah, mutu dari Sarana dan Prasarana ini tergantung dari kebutuhan, kondisi, serta arah kebijakan mutu institusi. Pengelolaan Sarana dan Prasarana dilakukan secara terintegrasi, sehingga dapat digunakan

oleh seluruh Program Studi yang membutuhkan. Paradigma baru dalam pendidikan kesehatan menghendaki lulusannya mampu bersaing di dunia internasional, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan seni serta kebutuhan dunia kerja. Untuk itu diperlukan perencanaan kebutuhan Sarana dan Prasarana yang sesuai dengan perencanaan kurikulum, penelitian, pengabdian dan pelayanan pada masyarakat serta kegiatan lain yang menunjang seluruh Tri Dharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraannya.

Standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Universitas Dr. Soetomo wajib memiliki Sarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi meliputi: (1) Perabot; (2) Peralatan pendidikan; (3) Media pendidikan; (4) Buku, buku elektronik, dan repositori; (5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi; (6) Instrumen eksperimen; (7) Sarana olahraga; (8) Sarana berkesenian; (9) Sarana fasilitas umum; (10) Bahan habis pakai; dan (11) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Universitas Dr. Soetomo wajib memenuhi prasarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi: (1) Lahan; (2) Ruang kelas; (3) Perpustakaan; (4) Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; (5) Tempat berolahraga; (6) Ruang untuk berkesenian; (7) Ruang unit kegiatan mahasiswa; (8) Ruang Pimpinan; (9) Ruang dosen; (10) Ruang tata usaha; dan (11) Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data).

Prasarana lahan yang dimiliki oleh Universitas Dr. Soetomo adalah milik sendiri, atau dapat dipenuhi dengan membuat perjanjian sewa menyewa lahan antara Universitas Dr. Soetomo dengan pemegang hak atas lahan yang akan digunakan sebagai kampus Universitas Dr. Soetomo.

Standar jumlah perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, sumber belajar, teknologi informasi dan komunikasi, bahan habis pakai, dan perlengkapan lain dinyatakan dalam rasio jumlah setiap sarana terhadap mahasiswa, sesuai dengan karakteristik program studi masing-masing.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, tidak dapat berjalan apabila tidak didukung oleh unsur pembiayaan yang sesuai dengan standar. Unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan tinggi tersebut. Pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada setiap satuan pendidikan tinggi yakni perguruan tinggi yang membutuhkan tolok ukur minimum atau standar agar pembiayaan penyelenggaraan kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi, transparan, akuntabel dan bermutu.

Pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Tridharma Perguruan Tinggi, serta untuk kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa juga. Oleh karena itu, standar mutu pembiayaan sebagai salah satu komponen dalam SPMI-PT, bertujuan untuk meningkatkan mutu pembiayaan, dan meningkatkan relevansi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rencana pembiayaan yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 butir no 10, menyebutkan bahwa Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo khususnya tentang aspek pengelolaan, disesuaikan dengan standar keuangan yang berlaku. Mutu yang diharapkan sesuai dengan harapan pelanggan pada saat melakukan penyelenggaraan atau pengelolaan. Selanjutnya mutu tersebut ditunjukkan bahwa setiap program di Universitas Dr. Soetomo telah didahului dengan suatu perencanaan yang disebut Rencana Anggaran dan Pendapatan

Unitomo (RAPBU). Ini menjadi indikator keberhasilan pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo dengan memperhatikan *outcome* dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Selain standar 6 kriteria borang 7 standar, AIM-UKPA siklus tujuh juga mengaudit standar 7 yakni kriteria penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Kerja sama. Standar 7 audit AIM-UKPA membedah kesiapan prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo pada indikator: (1) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun; (2) Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen; (3) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun; (4) Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir; (5) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun; (6) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat; (7) kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi); (8) Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.).

Berikut tabel indicator standar 6 dan 7 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh):

No	URAIAN BUTIR MUTU
	6. Keuangan, Prasarana, Sarana, dan sistem Informasi
1	Ada keterlibatan aktif program studi dalam perencanaan anggaran program studi dan fakultas yang dibuktikan dalam dokumen tentang proses perencanaan dan kegiatannya.
2	Ada dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
3	Ada prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen)
4	Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding)
5	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.
	7. KRITERIA PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA
6	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun
7	Ada Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen
8	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang

	bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun
9	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
10	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun
11	Ada Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
12	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi)
13	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (1) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 4 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

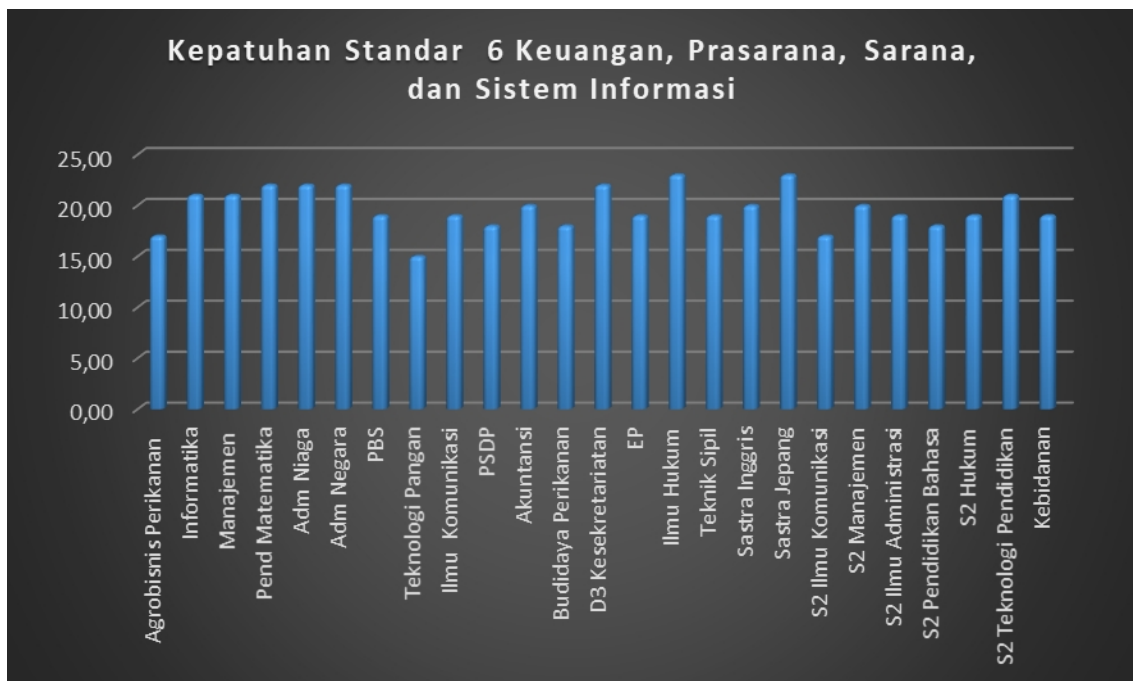
Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7,
- (2) Nilai maksimal adalah 65 dengan 13 indikator audit;
- (3) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Kepatuhan pada Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tergambar sebagai berikut:



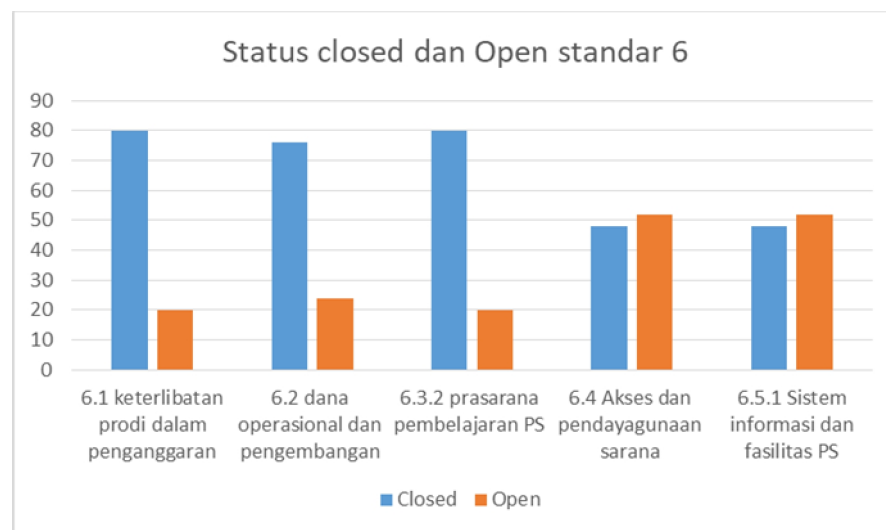
Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019, nilai maksimal dari bobot penilaian Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi adalah 25. Pada aspek kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi terdapat 5 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

- (1) Ada keterlibatan aktif program studi dalam perencanaan anggaran program studi dan fakultas yang dibuktikan dalam dokumen tentang proses perencanaan dan kegiatannya
- (2) Ada dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
- (3) Ada prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen)
- (4) Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding)
- (5) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.

Hasil audit pada standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi di bawah nilai 15 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 18 dari nilai maksimal 25.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi. Aspek terlemah dalam audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi terletak pada:

- (1) Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding); pada kriteria ini kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang kriteria ini dinyatakan closed
- (2) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Seperti pada kriteria akses dan pendayagunaan, kriteria ini tingkat kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang kriteria ini dinyatakan closed.



Berikut nilai kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

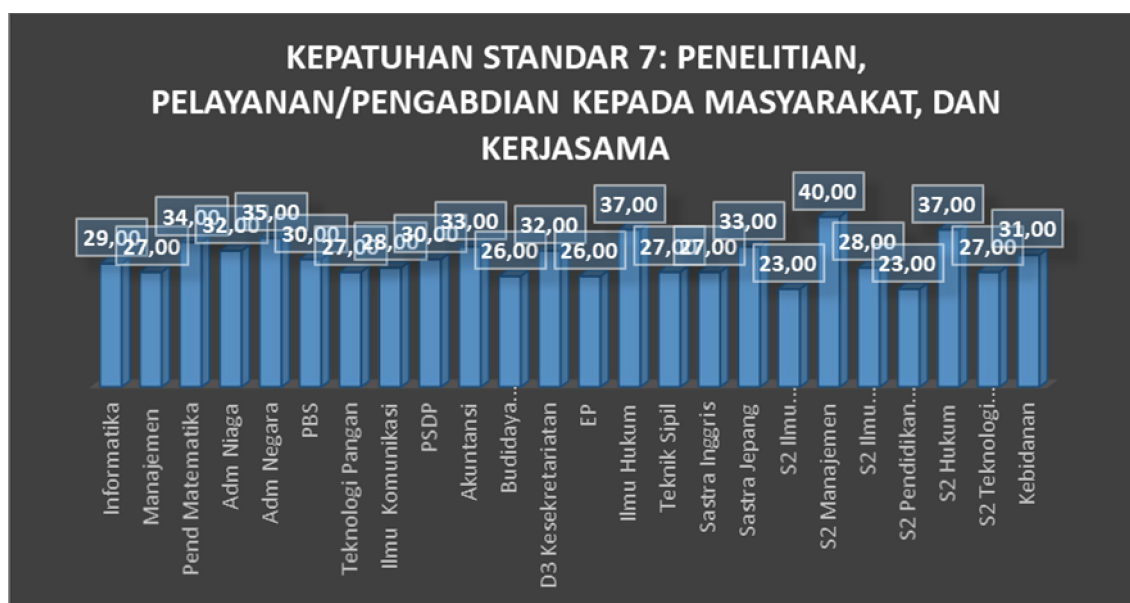
No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	17,00
2	Informatika	21,00
3	Manajemen	21,00
4	Pend Matematika	22,00
5	Adm Niaga	22,00
6	Adm Negara	22,00
7	PBS	19,00
8	Teknologi Pangan	15,00
9	Ilmu Komunikasi	19,00
10	PSDP	18,00
11	Akuntansi	20,00
12	Budidaya Perikanan	18,00
13	D3 Kesekretariatan	22,00
14	EP	19,00
15	Ilmu Hukum	23,00

16	Teknik Sipil	19,00
17	Sastra Inggris	20,00
18	Sastra Jepang	23,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	17,00
20	S2 Manajemen	20,00
21	S2 Ilmu Administrasi	19,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	18,00
23	S2 Hukum	19,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	21,00
25	Kebidanan	19,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi adalah: (1) Prodi Teknologi Pangan dan Gizi (15); (2) Agrobisnis Perikanan (17); (3) S2 Ilmu Komunikasi (17). Program studi yang lainnya nilai audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi sudah mendapat nilai 18 ke atas dari nilai maksimal 25.

Kepatuhan Standar Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada standar Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tergambar sebagai berikut:



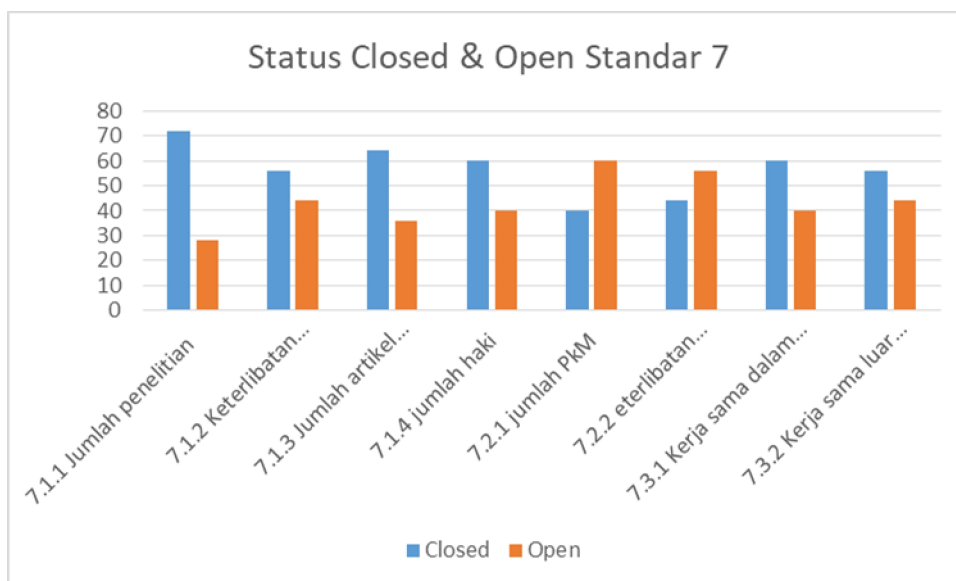
Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah 40. Pada aspek kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi terdapat 8 indikator pengukuran yakni:

- (1) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun
- (2) Ada Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen
- (3) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun
- (4) Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
- (5) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun
- (6) Ada Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
- (7) Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi)
- (8) Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama di bawah nilai 20 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 21 dari nilai maksimal 40.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama terletak pada:

- (1) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 40%, atau hanya 10 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 15 prodi masih berstatus open
- (2) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 44%, atau hanya 11 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 14 prodi masih berstatus open

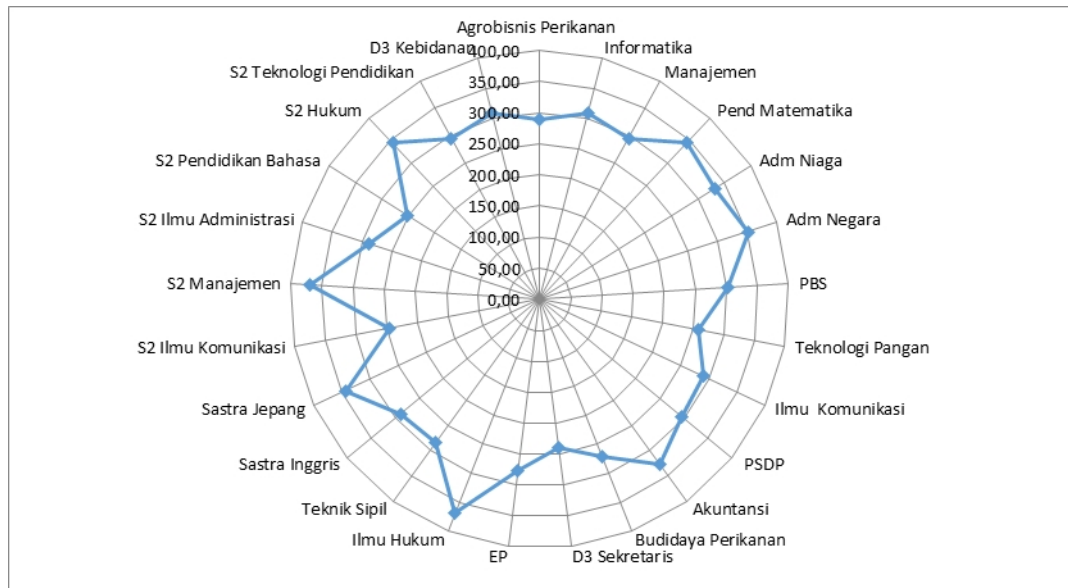


Berikut nilai kepatuhan Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	30,00
2	Informatika	29,00
3	Manajemen	27,00
4	Pend Matematika	34,00
5	Adm Niaga	32,00
6	Adm Negara	35,00
7	PBS	30,00
8	Teknologi Pangan	27,00
9	Ilmu Komunikasi	28,00
10	PSDP	30,00
11	Akuntansi	33,00
12	Budidaya Perikanan	26,00
13	D3 Kesekretariatan	32,00
14	EP	26,00
15	Ilmu Hukum	37,00
16	Teknik Sipil	27,00
17	Sastra Inggris	27,00
18	Sastra Jepang	33,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	23,00
20	S2 Manajemen	40,00
21	S2 Ilmu Administrasi	28,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	23,00
23	S2 Hukum	37,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	27,00
25	Kebidanan	31,00

Program studi sangat tinggi >80 dalam audit Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah: (1) S2 Manajemen dengan nilai sempurna yakni 40; (2) Magister Ilmu Hukum; dan (3) prodi Ilmu Ilmu Hukum. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah S2 Ilmu Komunikasi dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan nilai masing-masing 23.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

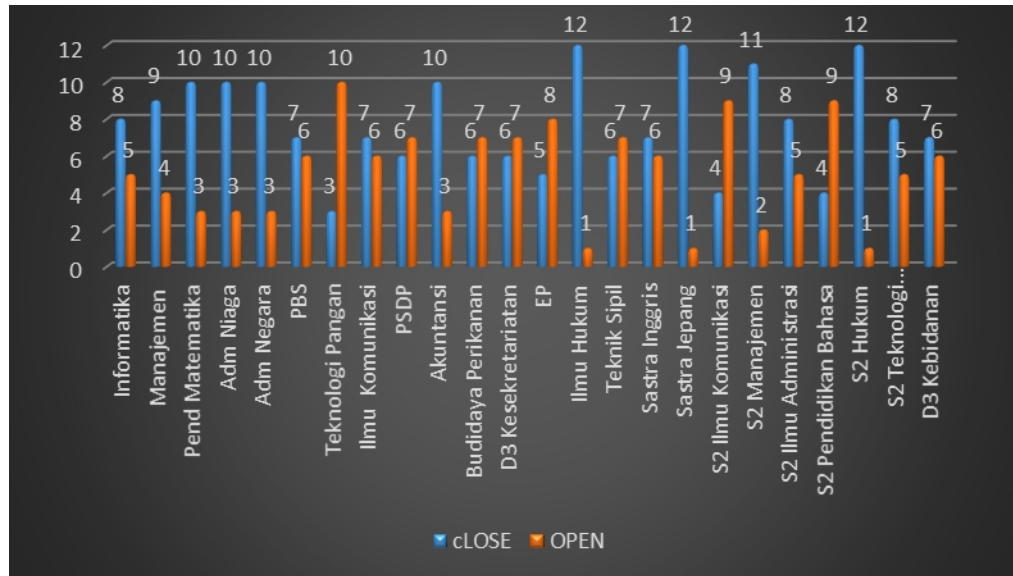


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “A” yakni prodi Ilmu hukum dan prodi S2 manajemen. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

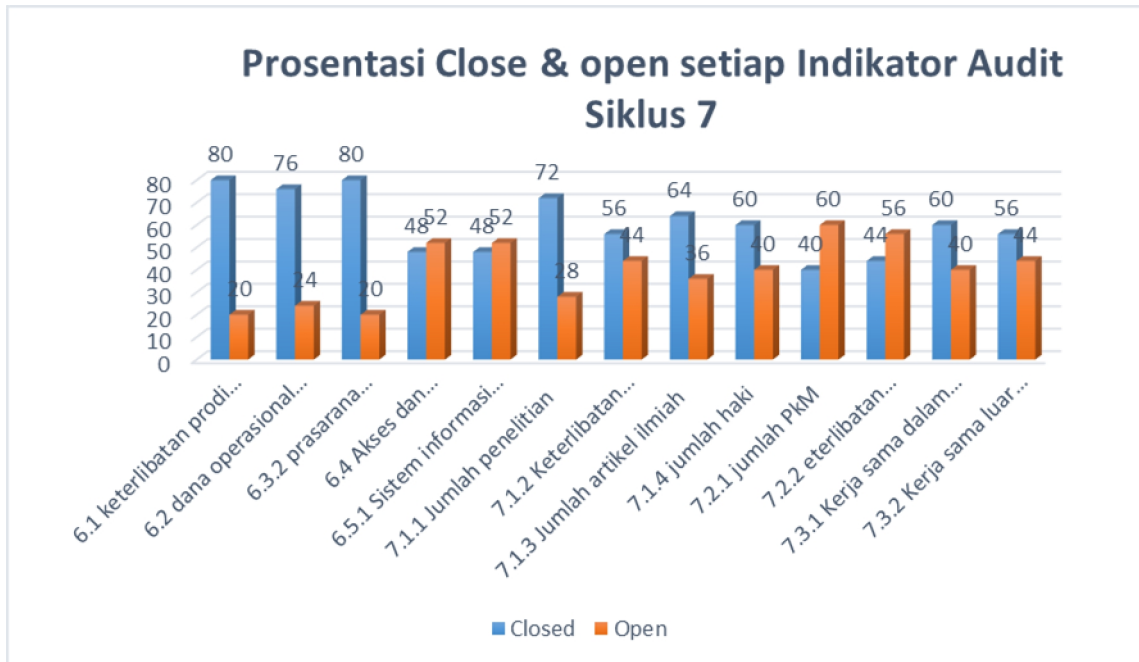


Dari temuan audit Siklus 7 Genap 2018/2019, sebanyak 15 prodi (60%) program studi yang status akhir audit “close” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 13 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi penurunan status closed dari audit siklus 6 yang mencapai 80%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

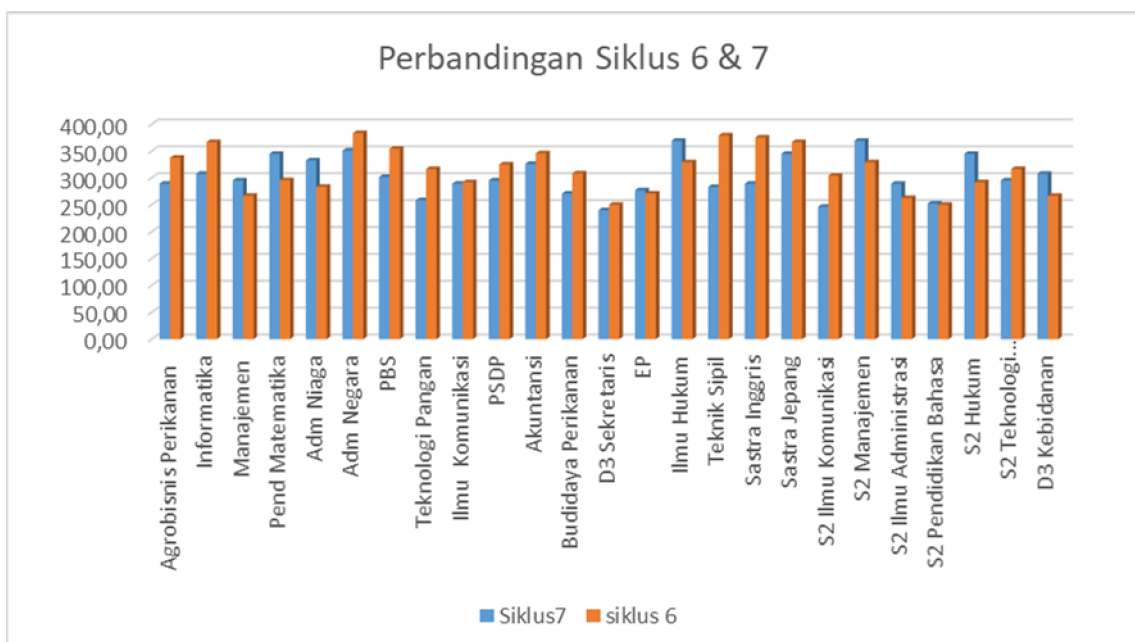
No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	54,00	332,31
		D3 Sekretaris	39,00	240,00
		MIA	47,00	289,23
		Negara	57,00	350,77
2	FP	PSDP	48,00	295,38
		AP	47,00	289,23
		BP	44,00	270,77
3	FKIP	TP	42,00	258,46
		PBS	49,00	301,54
		PMIPA	56,00	344,62
		M.Pd	41,00	252,31
4	FE	M.TPd	48,00	295,38
		EP	45,00	276,92
		Manajemen	48,00	295,38
		MM	60,00	369,23
5	FT	Akuntansi	53,00	326,15
		Sipil	46,00	283,08
6	FH	Informatika	50,00	307,69
		ilmu Hukum	60,00	369,23
7	FS	M.H	56,00	344,62
		Jepang	56,00	344,62

		Inggris	47,00	289,23
8	FIKOM	Komunikasi	47,00	289,23
		M.Kom	40,00	246,15
9	FIKES	D3 Kebidanan	50,00	307,69

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 semua standar dari semua indikator audit digambarkan sebagai berikut:



Gambaran kepatuhan antara audit siklus 6 dan Siklus 7 Genap 2018/2019. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 6 dan Siklus 7 Genap 2018/2019 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tersebut, hanya 7 program studi (28%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GANJIL 2017/2018	16
A. Fakultas Ilmu Administrasi	16
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	16
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	17
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	19
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	21
B. Fakultas Pertanian	23
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	23
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	25
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	27
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	28
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	32
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	33
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	35
D. Fakultas Ekonomi	36
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	36
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	38
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	40
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	41

E. Fakultas Teknik	43
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	43
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	44
F. Fakultas Hukum	46
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	46
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	48
G. Fakultas Sastra	49
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	49
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	51
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	52
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	52
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	54
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	56
1. D3 Kebidanan	56
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	58
1. Kesimpulan	58
2. Rekomendasi	59

BAB I PENDAHULUAN

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu merupakan audit terakhir berbasis borang 7 standar. Selanjutnya AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrument akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi yang tercermin dari program akademik yang dikembangkan

Berdasarkan Permenristekdikti No 32/2016 dan Peraturan BAN-PT No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT telah mengembangkan Instrument Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) versi 2018, yang secara singkat ditulis IAPT 3.0 (IAPT 1.0 (2006); IAPT 2.0 (2011) serta instrument akreditasi program studi versi baru (IAPS 3.0).

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPT 3.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPT 3.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) dilaksanakan mulai tanggal 13 Mei s/d 17 Mei 2019 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.1144/E.23/V/2019, tanggal 09 Mei 2019. Audit Internal

Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) melibatkan 10 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh) focus pada Standar 6 yakni keuangan, prasarana, sarana, dan system informasi dalam kriteria borang dengan format 7 standar. Sarana dan Prasarana menjadi salah satu standar mutu sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat mutu penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan perguruan tinggi. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Pembangunan maupun pengembangan Sarana dan Prasarana yang ditujukan untuk kegiatan penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Dr. Soetomo ini mengacu pada *master plan* kampus, sehingga visi dan misi, dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Sarana dan Prasarana pada Universitas Dr. Soetomo adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai alat teknis dalam mencapai maksud, tujuan, dan sasaran. Keberadaan dan pilihan jenis, jumlah, mutu dari Sarana dan Prasarana ini tergantung dari kebutuhan, kondisi, serta arah kebijakan mutu institusi. Pengelolaan Sarana dan Prasarana dilakukan secara terintegrasi, sehingga dapat digunakan oleh seluruh Program Studi yang membutuhkan. Paradigma baru dalam pendidikan kesehatan menghendaki lulusannya mampu bersaing di dunia internasional, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan seni serta kebutuhan dunia kerja. Untuk itu diperlukan perencanaan kebutuhan Sarana dan Prasarana yang sesuai dengan perencanaan kurikulum, penelitian, pengabdian dan pelayanan pada masyarakat serta kegiatan lain yang menunjang seluruh Tri Dharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraannya.

Standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Universitas Dr. Soetomo wajib memiliki Sarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi meliputi: (1) Perabot; (2) Peralatan pendidikan; (3) Media pendidikan; (4) Buku, buku elektronik, dan repositori; (5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi; (6) Instrumen eksperimen; (7) Sarana olahraga; (8) Sarana berkesenian; (9) Sarana fasilitas umum; (10) Bahan habis pakai; dan (11) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Universitas Dr. Soetomo wajib memenuhi prasarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi: (1) Lahan; (2) Ruang kelas; (3) Perpustakaan; (4) Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; (5) Tempat berolahraga;

(6) Ruang untuk berkesenian; (7) Ruang unit kegiatan mahasiswa; (8) Ruang Pimpinan; (9) Ruang dosen; (10) Ruang tata usaha; dan (11) Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data).

Prasarana lahan yang dimiliki oleh Universitas Dr. Soetomo adalah milik sendiri, atau dapat dipenuhi dengan membuat perjanjian sewa menyewa lahan antara Universitas Dr. Soetomo dengan pemegang hak atas lahan yang akan digunakan sebagai kampus Universitas Dr. Soetomo.

Standar jumlah perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, sumber belajar, teknologi informasi dan komunikasi, bahan habis pakai, dan perlengkapan lain dinyatakan dalam rasio jumlah setiap sarana terhadap mahasiswa, sesuai dengan karakteristik program studi masing-masing.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, tidak dapat berjalan apabila tidak didukung oleh unsur pembiayaan yang sesuai dengan standar. Unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan tinggi tersebut. Pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada setiap satuan pendidikan tinggi yakni perguruan tinggi yang membutuhkan tolok ukur minimum atau standar agar pembiayaan penyelenggaraan kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi, transparan, akuntabel dan bermutu.

Pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Tridharma Perguruan Tinggi, serta untuk kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa juga. Oleh karena itu, standar mutu pembiayaan sebagai salah satu komponen dalam SPMI-PT, bertujuan untuk meningkatkan mutu pembiayaan, dan meningkatkan relevansi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rencana pembiayaan yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 butir no 10, menyebutkan bahwa Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo khususnya tentang aspek pengelolaan, disesuaikan dengan standar keuangan yang berlaku. Mutu yang diharapkan sesuai dengan harapan pelanggan pada saat melakukan penyelenggaraan atau pengelolaan. Selanjutnya mutu tersebut ditunjukkan bahwa setiap program di Universitas Dr. Soetomo telah didahului dengan suatu perencanaan yang disebut Rencana Anggaran dan Pendapatan

Unitomo (RAPBU). Ini menjadi indikator keberhasilan pembiayaan pada Universitas Dr. Soetomo dengan memperhatikan *outcome* dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Selain standar 6 kriteria borang 7 standar, AIM-UKPA siklus tujuh juga mengaudit standar 7 yakni kriteria penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Kerja sama. Standar 7 audit AIM-UKPA membedah kesiapan prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo pada indikator: (1) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun; (2) Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen; (3) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun; (4) Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir; (5) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun; (6) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat; (7) kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi); (8) Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.).

Berikut tabel indicator standar 6 dan 7 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 (tujuh):

No	URAIAN BUTIR MUTU
	6. Keuangan, Prasarana, Sarana, dan sistem Informasi
1	Ada keterlibatan aktif program studi dalam perencanaan anggaran program studi dan fakultas yang dibuktikan dalam dokumen tentang proses perencanaan dan kegiatannya.
2	Ada dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
3	Ada prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen)
4	Akses dan pendaayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding)

5	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.
7. KRITERIA PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	
6	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun
7	Ada Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen
8	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun
9	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
10	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun
11	Ada Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
12	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi)
13	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (1) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 4 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

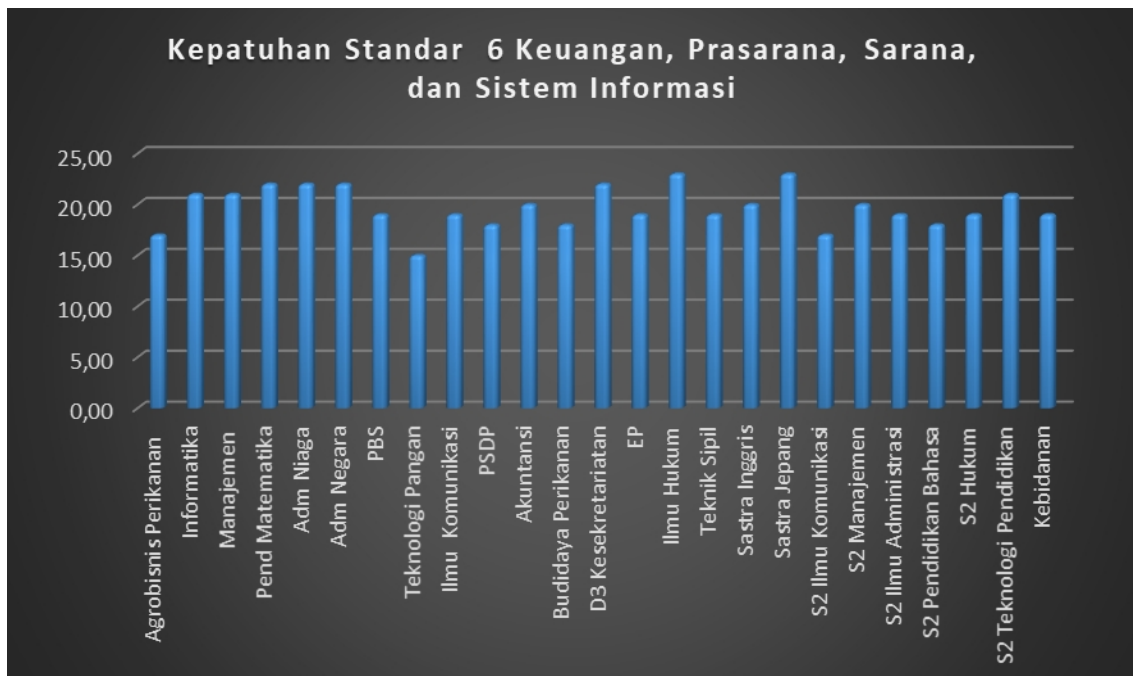
Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 7 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7,
- (2) Nilai maksimal adalah 65 dengan 13 indikator audit;
- (3) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Kepatuhan pada Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019, nilai maksimal dari bobot penilaian Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi adalah 25. Pada aspek kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi terdapat 5 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

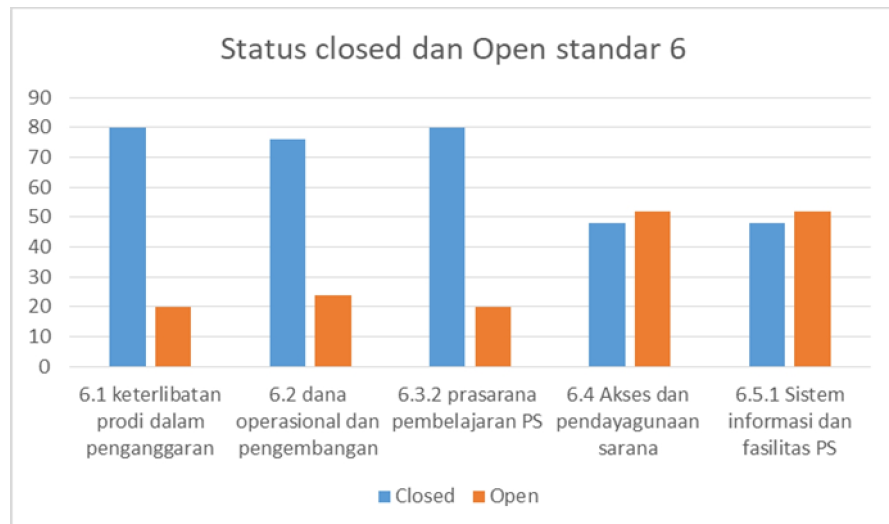
- (1) Ada keterlibatan aktif program studi dalam perencanaan anggaran program studi dan fakultas yang dibuktikan dalam dokumen tentang proses perencanaan dan kegiatannya
- (2) Ada dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)

- (3) Ada prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen)
- (4) Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding)
- (5) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.

Hasil audit pada standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Infromasi di bawah nilai 15 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 18 dari nilai maksimal 25.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indicator dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi. Aspek terlemah dalam audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Infromasi terletak pada:

- (1) Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding); pada kriteria ini kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang krrriteria ini dinyatakan closed
- (2) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Seperti pada kriteria akses dan pendayagunaan, kriteria ini tingkat kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang krrriteria ini dinyatakan closed.



Berikut nilai kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

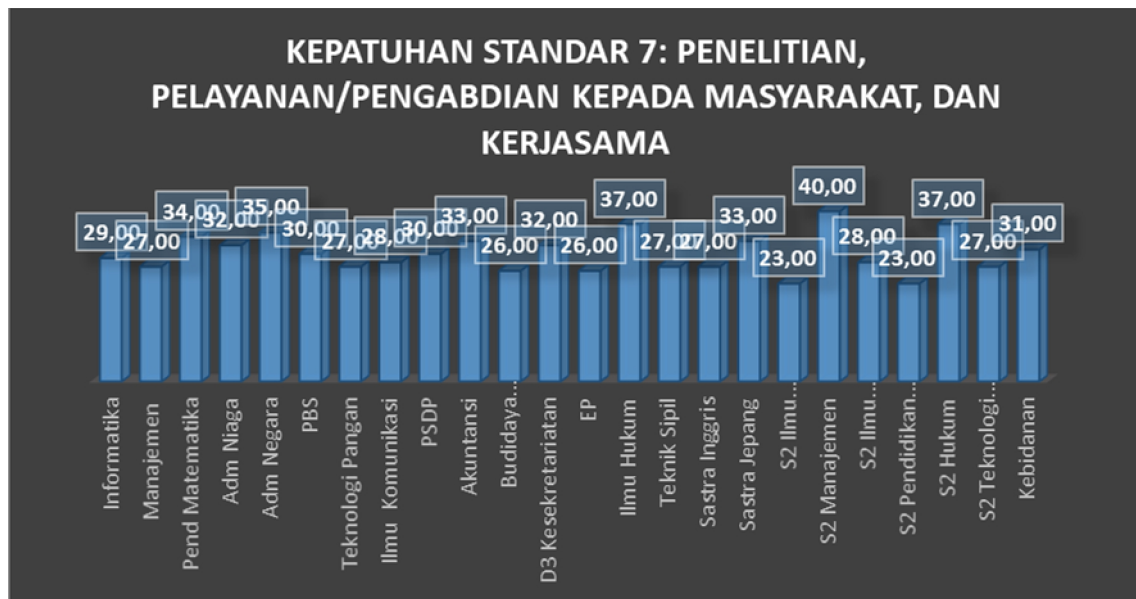
No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	17,00
2	Informatika	21,00
3	Manajemen	21,00
4	Pend Matematika	22,00
5	Adm Niaga	22,00
6	Adm Negara	22,00
7	PBS	19,00
8	Teknologi Pangan	15,00
9	Ilmu Komunikasi	19,00
10	PSDP	18,00
11	Akuntansi	20,00
12	Budidaya Perikanan	18,00
13	D3 Kesekretariatan	22,00
14	EP	19,00
15	Ilmu Hukum	23,00
16	Teknik Sipil	19,00
17	Sastra Inggris	20,00
18	Sastra Jepang	23,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	17,00
20	S2 Manajemen	20,00

21	S2 Ilmu Administrasi	19,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	18,00
23	S2 Hukum	19,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	21,00
25	Kebidanan	19,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi adalah: (1) Prodi Teknologi Pangan dan Gizi (15); (2) Agrobisnis Perikanan (17); (3) S2 Ilmu Komunikasi (17). Program studi yang lainnya nilai audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi sudah mendapat nilai 18 ke atas dari nilai maksimal 25.

Kepatuhan Standar Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada standar Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tergambar sebagai berikut:



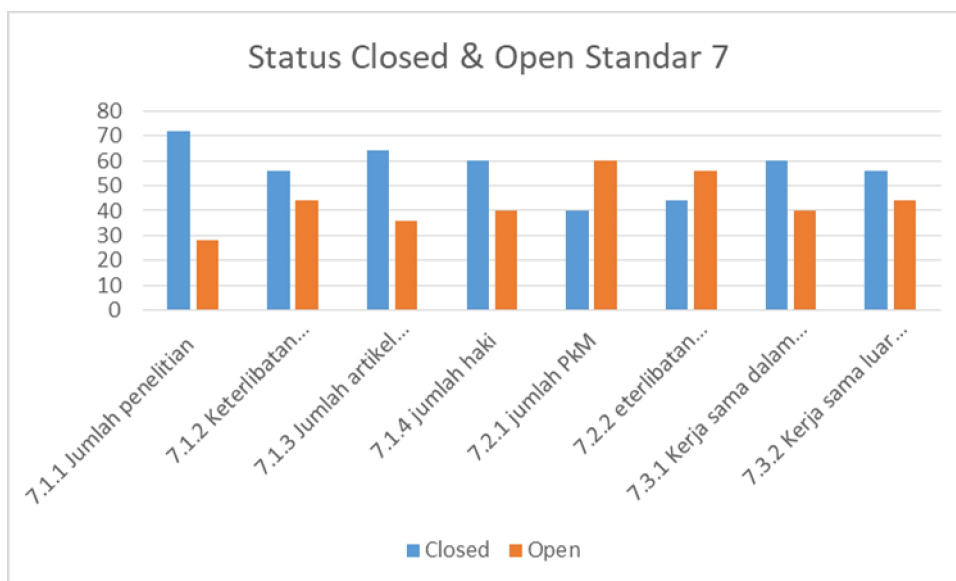
Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah 40. Pada aspek kepatuhan Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi terdapat 8 indikator pengukuran yakni:

- (1) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun
- (2) Ada Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen
- (3) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun
- (4) Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
- (5) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun
- (6) Ada Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
- (7) Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi)
- (8) Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama di bawah nilai 20 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 21 dari nilai maksimal 40.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama terletak pada:

- (1) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 40%, atau hanya 10 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 15 prodi masih berstatus open
- (2) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 44%, atau hanya 11 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 14 prodi masih berstatus open



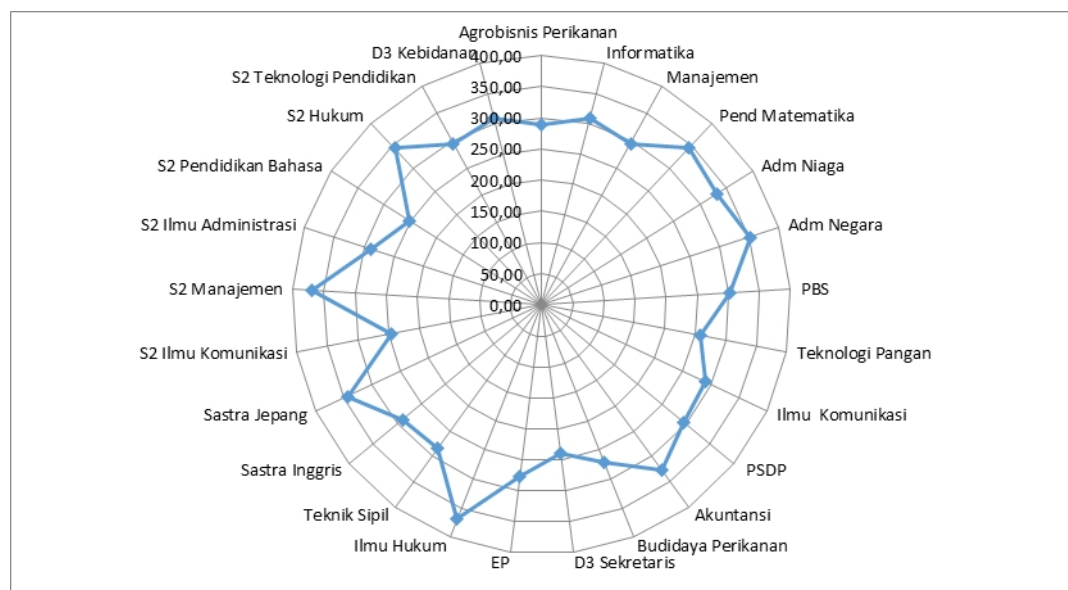
Berikut nilai kepatuhan Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	30,00
2	Informatika	29,00
3	Manajemen	27,00
4	Pend Matematika	34,00
5	Adm Niaga	32,00
6	Adm Negara	35,00
7	PBS	30,00
8	Teknologi Pangan	27,00
9	Ilmu Komunikasi	28,00
10	PSDP	30,00
11	Akuntansi	33,00
12	Budidaya Perikanan	26,00
13	D3 Kesekretariatan	32,00
14	EP	26,00
15	Ilmu Hukum	37,00
16	Teknik Sipil	27,00
17	Sastra Inggris	27,00
18	Sastra Jepang	33,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	23,00

20	S2 Manajemen	40,00
21	S2 Ilmu Administrasi	28,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	23,00
23	S2 Hukum	37,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	27,00
25	Kebidanan	31,00

Program studi sangat tinggi >80 dalam audit Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah: (1) S2 Manajemen dengan nilai sempurna yakni 40; (2) Magister Ilmu Hukum; dan (3) prodi Ilmu Ilmu Hukum. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah S2 Ilmu Komunikasi dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan nilai masing-masing 23.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

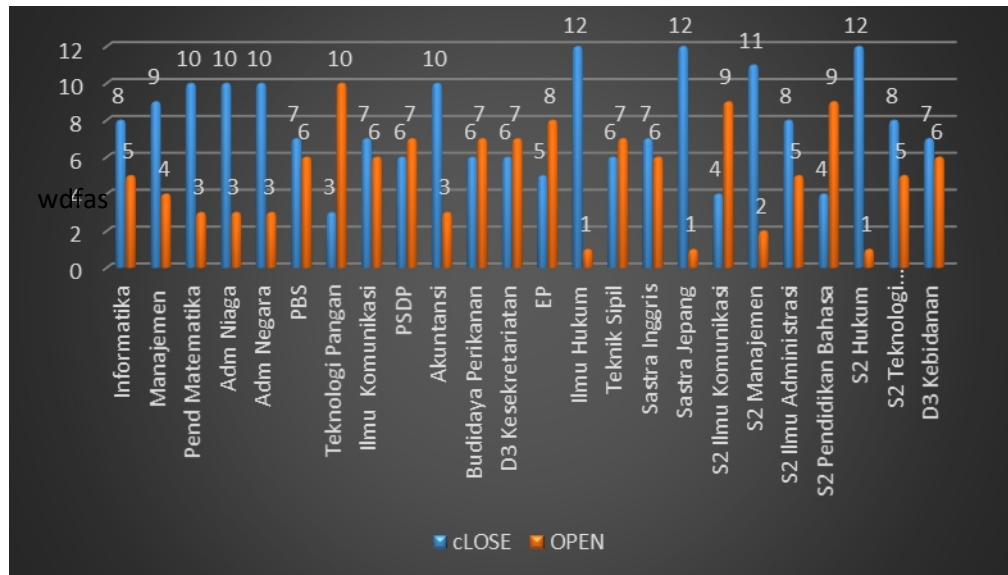


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, hanya 2 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi "A" yakni prodi Ilmu hukum dan prodi S2 manajemen. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

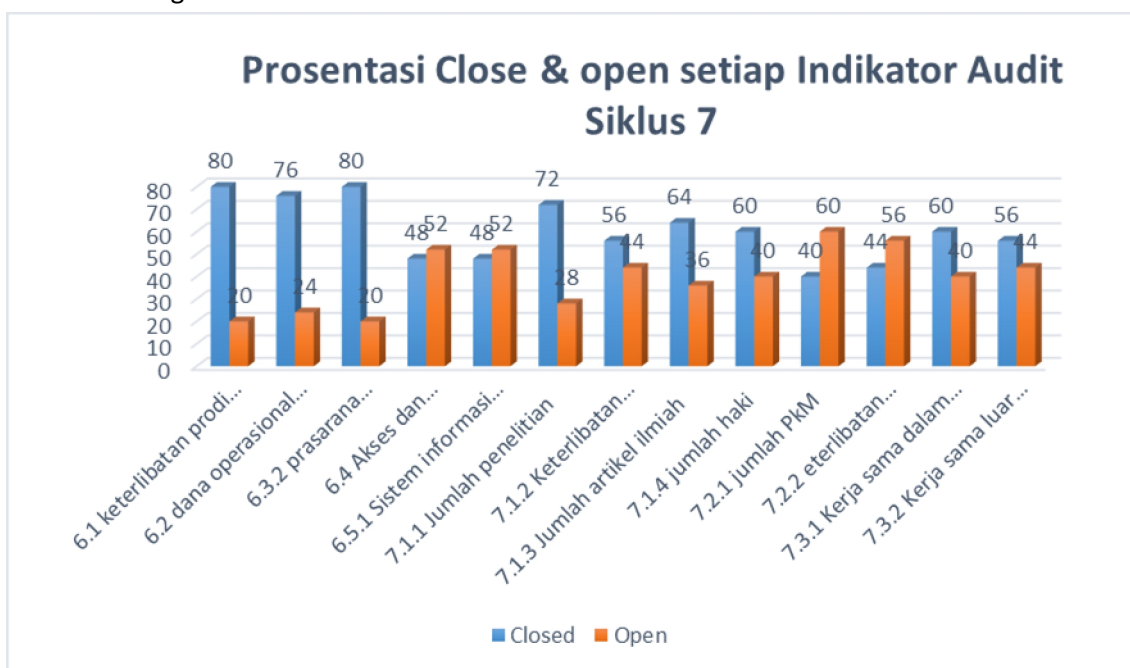


Dari temuan audit Siklus 7 Genap 2018/2019, sebanyak 15 prodi (60%) program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 13 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi penurunan status closed dari audit siklus 6 yang mencapai 80%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

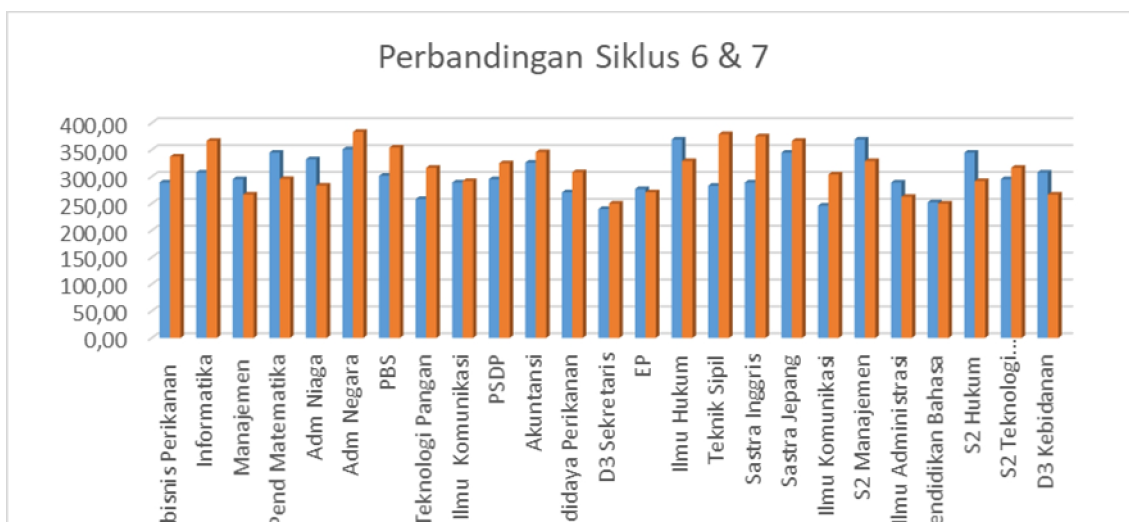
No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	54,00	332,31
		D3 Sekretaris	39,00	240,00
		MIA	47,00	289,23
		Negara	57,00	350,77
2	FP	PSDP	48,00	295,38
		AP	47,00	289,23
		BP	44,00	270,77
		TP	42,00	258,46
3	FKIP	PBS	49,00	301,54
		PMIPA	56,00	344,62
		M.Pd	41,00	252,31
		M.TPd	48,00	295,38
4	FE	EP	45,00	276,92

		Manajemen	48,00	295,38
		MM	60,00	369,23
		Akuntansi	53,00	326,15
5	FT	Sipil	46,00	283,08
		Informatika	50,00	307,69
6	FH	ilmu Hukum	60,00	369,23
		M.H	56,00	344,62
7	FS	Jepang	56,00	344,62
		Inggris	47,00	289,23
8	FIKOM	Komunikasi	47,00	289,23
		M.Kom	40,00	246,15
9	FIKES	D3 Kebidanan	50,00	307,69

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 semua standar dari semua indikator audit digambarkan sebagai berikut:



Gambaran kepatuhan antara audit siklus 6 dan Siklus 7 Genap 2018/2019. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 6 dan Siklus 7 Genap 2018/2019 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 7 Genap 2018/2019 tersebut, hanya 7 program studi (28%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja.

BAB II

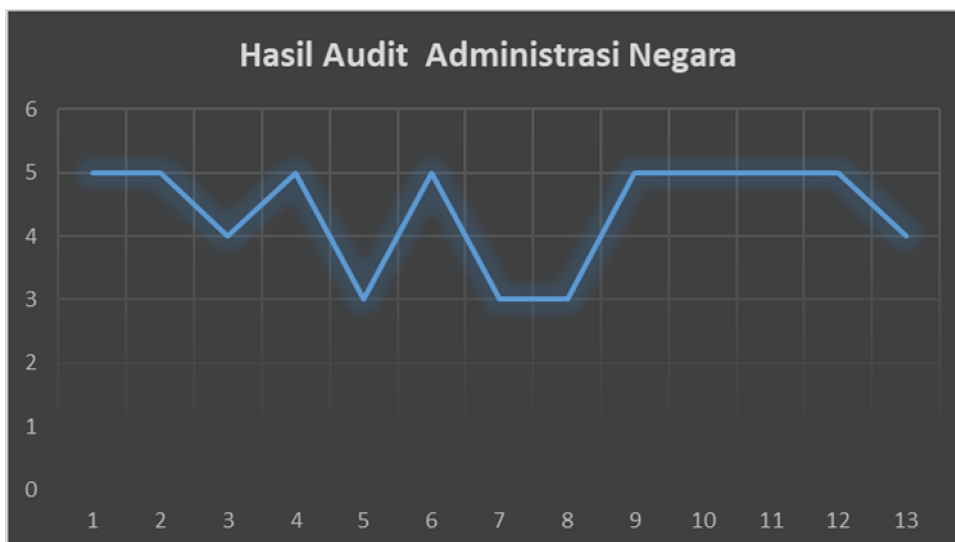
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2017/2018

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara

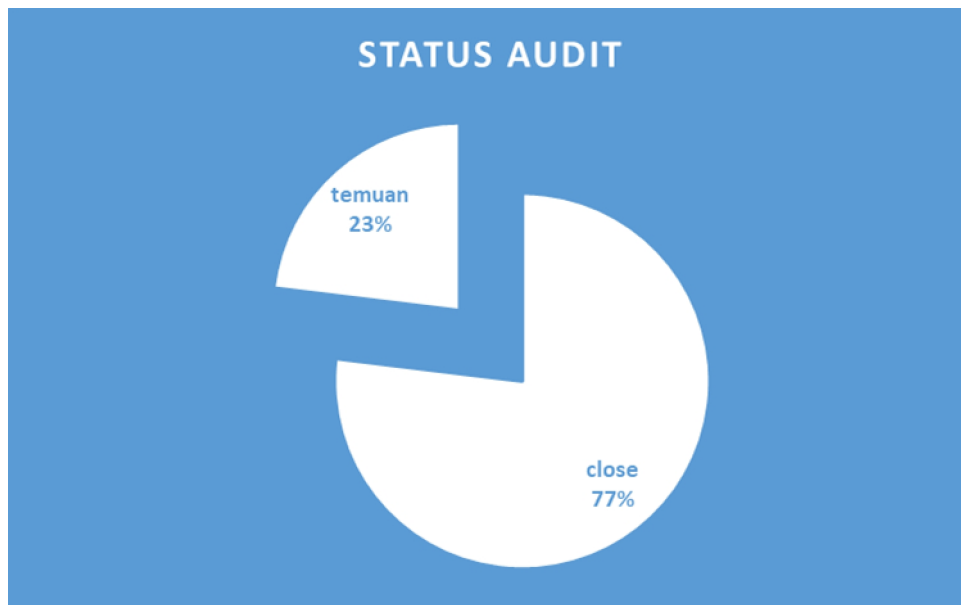


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 57 dari nilai maksimal 65. Dari 13 kategori audit, 10 indikator audit mendapat status *Close*. Hanya 3 indikator yang masih berstatus open. Nilai standar borang dalam kategori baik yakni 350 dari nilai maksimal 400. Program studi Administrasi Negara sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Namun terjadi penurunan nilai akreditasi

dari audit siklus 6. Pada siklus 6, prodi Administrasi Negara mendapat nilai 383 dari nilai maksimal 400.

Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 57 dari nilai maksimal 65. Dari 13 kategori audit, 10 indikator audit mendapat status *Close*. Hanya 3 indikator yang masih berstatus open.. Nilai standar borang dalam kategori sangat baik yakni 383 dari nilai maksimal 400. Program studi Administrasi Negara sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Gambar 2.2 Status Audit



Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak sebanyak 77%, mengalami penurunan dibanding audit sebelumnya yang mencapai 95%. Catatan auditor terhadap prodi Administrasi negara untuk meningkat status open yakni:

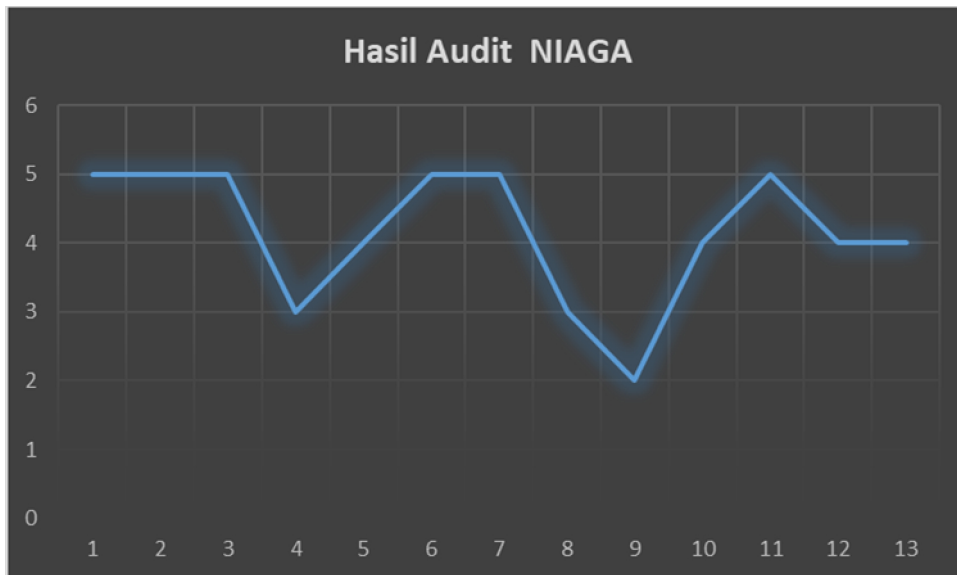
1. Prodi harus membuat blue print dari kebutuhan SI yang yang digunakan untuk proses akademik (Blue print IT, blue print Fak dan bukti langganan jurnal scopus nya perpus)
2. hanya terdapat 7 penelitian, tetapi belum terjabar dalam bukti laporan penelitian
3. hanya terdapat 15 paper nasional tidak akreditasi. Jumlah tersebut belum memenuhi standar jumlah artikel ilmiah dosen

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria

6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

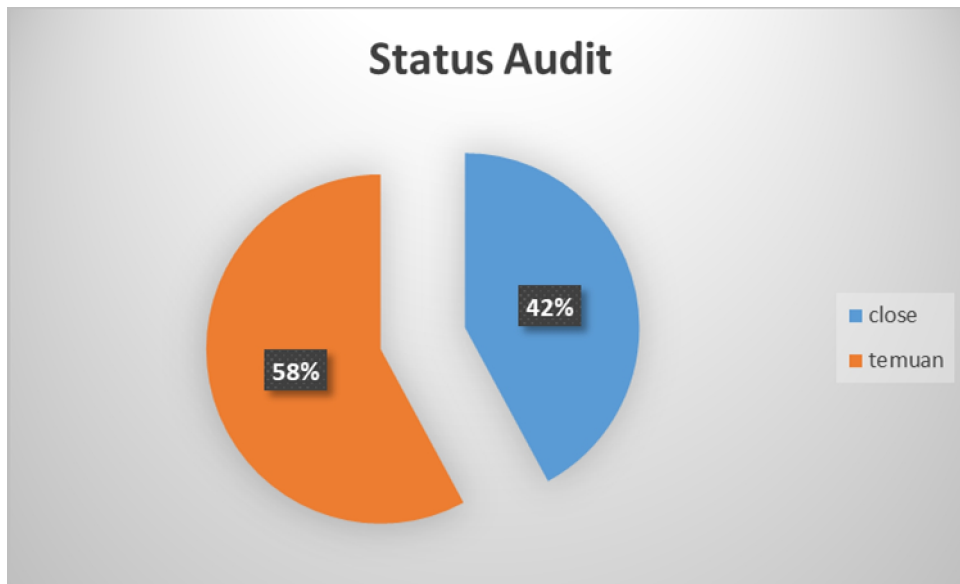
Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 54 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 332, mengalami peningkatan dari audit siklus 6 yang hanya mendapat nilai 283 kriteria penilaian boring akreditasi. Prodi Administrasi Niaga mengalami peningkatan nilai audit dibanding audit siklus 6. Terdapat 10 kategori audit yang berstatus *close* dan didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan hanya 3 kategori audit yang terkategori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Status Audit



Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 77% berstatus closed, dan hanya 23% yang masih berstatus open. Mengalami peningkatan dari audit sebelumnya, yakni sebanyak 42% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58% kriteria masih berstatus “open”.

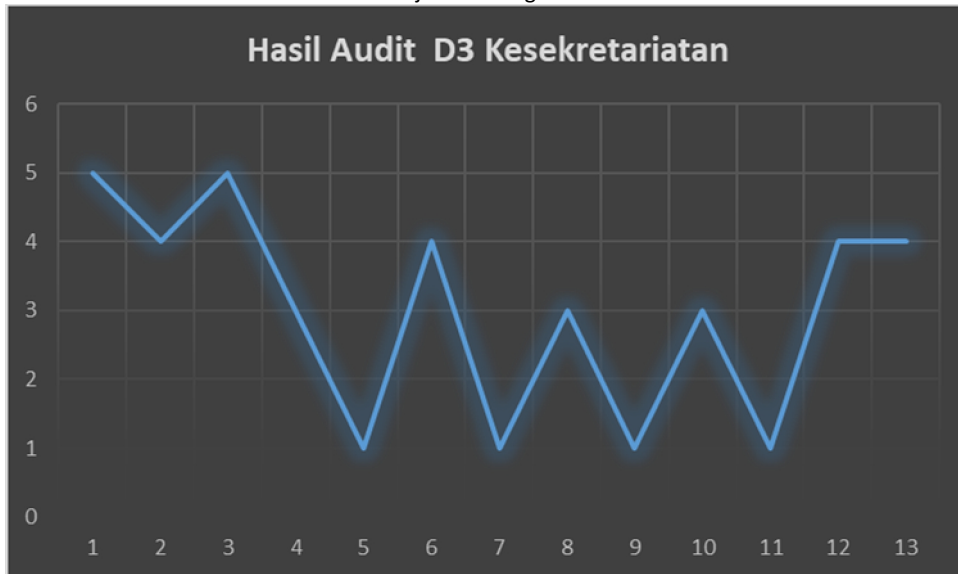
Standar yang sudah berstatus berstatus “open’ yakni dan mendapat catatan auditor yakni:

1. Jumlah jurnal berlangganan di prodi Administrasi Niaga masih nasional sebanyak 4, jurnal internasional sebanyak 3. Jumlah prosiding 2 masih kurang, seharusnya minimal 9 prosiding.
2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun masih kurang. Hanya terdapat Jurnal internasional 8, jurnal nasional 26
3. prodi Administrasi Niaga Belum menunjukkan dokumen HAKi

3. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Sekretaris

Hasil capaian kinerja di program studi D3 Sekretaris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.:

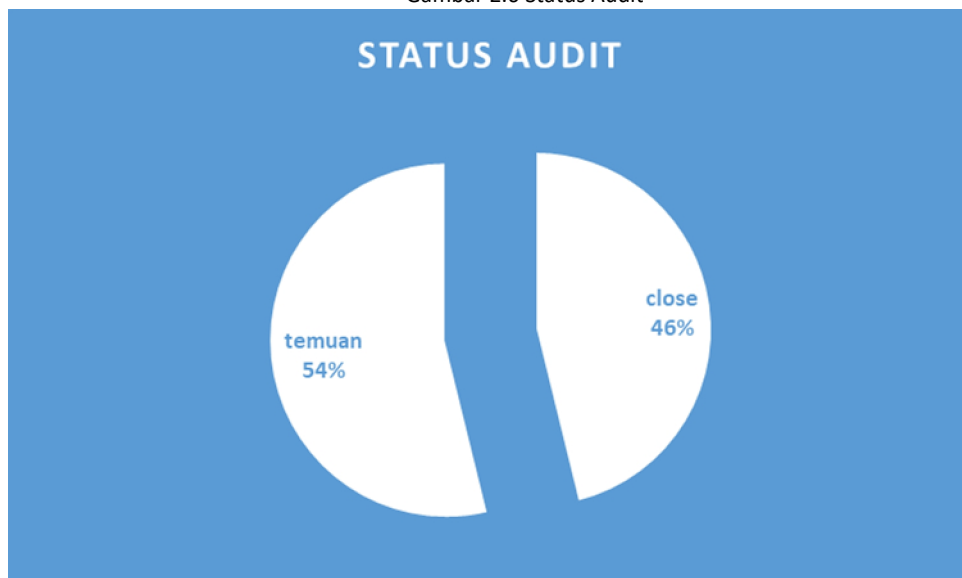
Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi D3 Kesekretariatan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 39 dalam rentang nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 240, mengalami penurunan dibanding siklus 6 yang mendapat nilai 250 dari nilai maksimal 400. Terjadi kenaikan nilai audit Siklus 7 Genap 2018/2019 dari Siklus 5 pada program studi D3 Sekretaris. Terdapat 46% indikator audit yang mendapat status close, sedangkan pada siklus 6 sebanyak 42%.

Status audit di program studi D3 Sekretaris pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 Status Audit



Terjadi peningkatan statut close pada prodi D3 Sekeretaris pada audit Siklus 7 Genap 2018/2019. Apabila pada siklus 6 sebanyak 42% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58%

kriteria masih berstatus “open”. Pada Siklus 7 Genap 2018/2019 sebanyak 44% indicator audit berstatus close, dan 56% berstatus open.

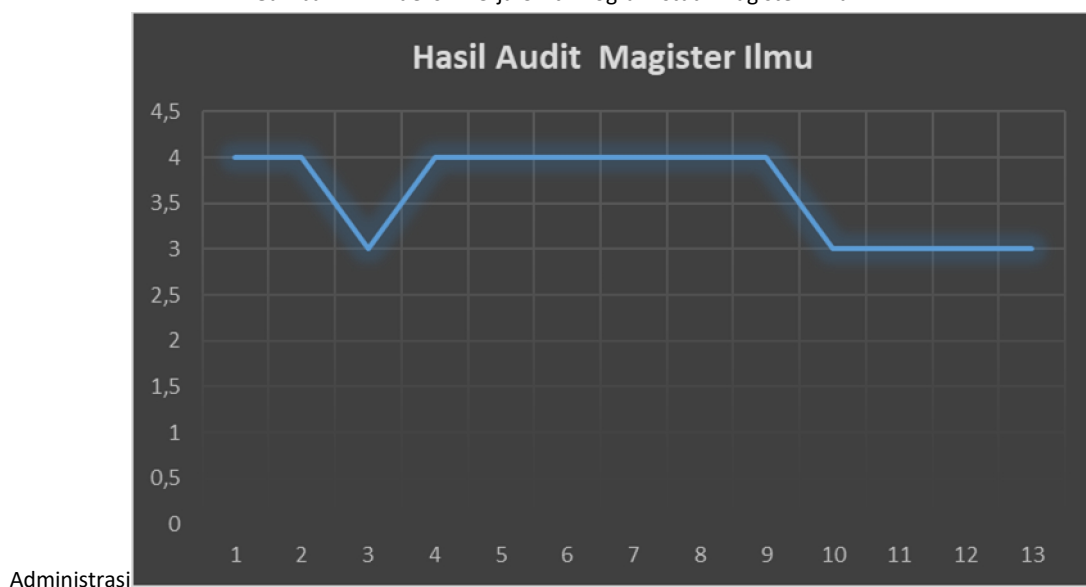
Catatan auditor terhadap prodi D3 Kesekretariatan untuk meningkatkan status open menjadi closed, yakni:

1. Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan anggaran, namun belum sinkron antara program kerja yang dirancang dalam renop dengan penyusunan anggaran.
2. Belum berlangganan jurnal nasional, jurnal internasional dan hanya memiliki *list proceeding*.
3. Tidak bisa menunjukkan sistem informasi dan fasilitas. Prodi sebaiknya mengembangkan blue print IT. Mata kuliah prodi belum menerapkan e learning dan masih dalam proses perencanaan
4. Belum dapat menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
5. Hanya memiliki 10 artikel, padahal dosen prodi ada 6 orang
6. Tidak memiliki dokumen Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
7. Hanya memiliki 4 PkM dari 6 dosen prodi
8. Tidak memiliki dokumen Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

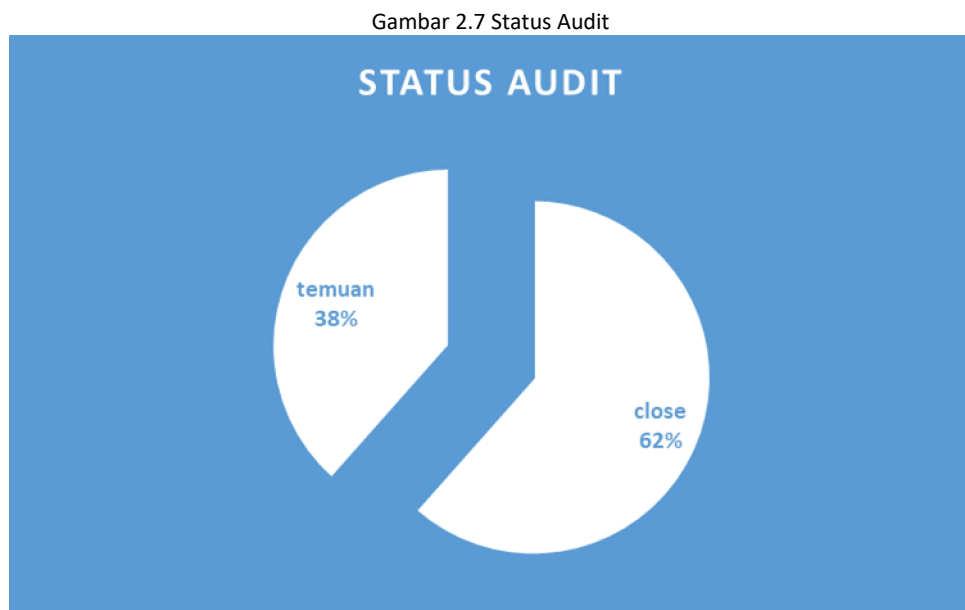
Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 47 dalam rentang nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 289, mengalami peningkatan dari audit siklus 6 yang hanya mendapat nilai 262. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi sebanyak 62% berstatus “Closed” dan hanya 38% berstatus “Open”. Prodi magister Ilmu Administrasi mengalami peningkatan prosentasi close dari audit sebelumnya yang hanya 53% dari kriteria masih berstatus “open”, hanya 47% yang berstatus “close”.

Aspek audit yang berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

1. Sarana ruang dosen: Ruang dosen pernah ada akan tetapi sekarang tidak ada karena terjadi perluasan pembangunan, sehingga transit dosen ada di ruang kaprodi. Perlu disediakan ruang dosen, ruang perputakaan juga belum ada, sehingga penempatan buku masih berserakan
2. kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun masih dalam tahap rancangan
3. belum ada dokumen Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

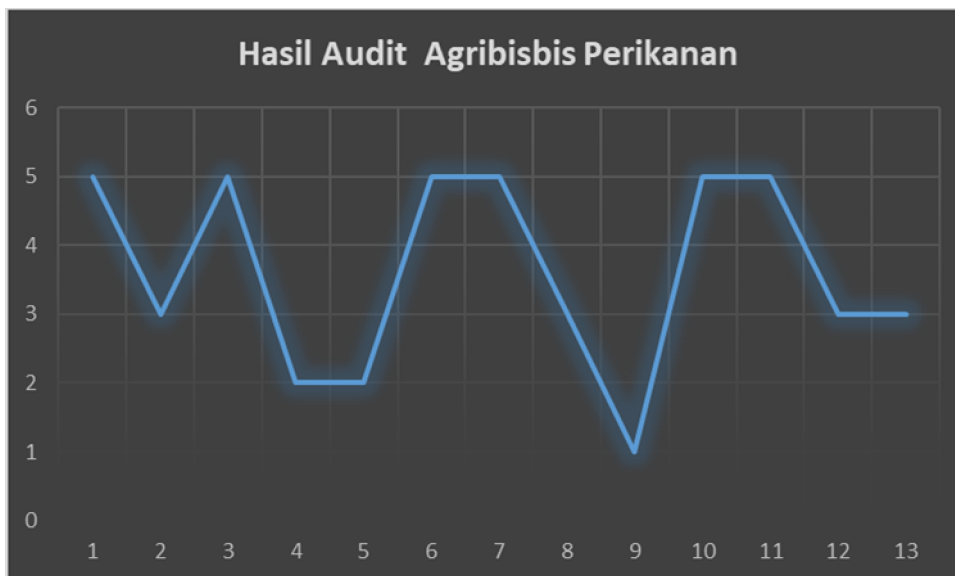
4. belum ada tindak lanjut Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi)
5. belum ada tindak lanjut Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

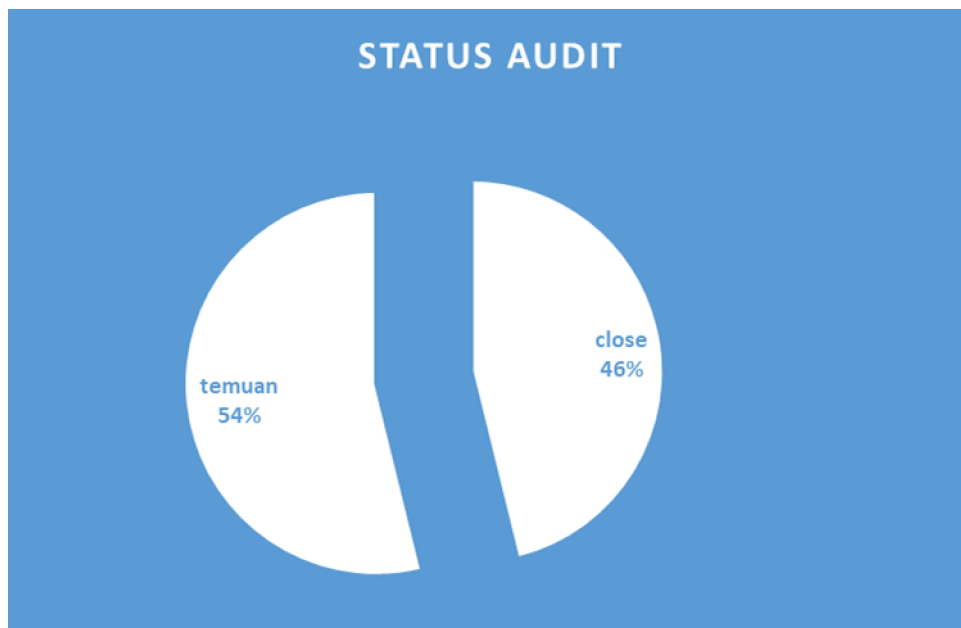
Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

Tabel 2.8 : Indeks kinerja Unit Program studi Agrobisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 47 dalam rentang nilai maksimal 65. Terjadi penurunan hasil audit Siklus 7 Genap 2018/2019 dibanding audit siklus 6. Nilai standar borang dalam kategori baik yakni 289, menurun dari audit sebelumnya yakni 337 dari nilai maksimal 400.

Tabel 2.9 Status Audit



Status akhir audit program studi Agrobisnis Perikanan, sebanyak 46% berstatus "Closed" dan sebanyak 54% berstatus "temuan atau Open", menurun daripada audit sebelumnya yang mendapat 79% kriteria penilaian berstatus "closed" dan hanya 21 % kriteria masih berstatus "open".

Aspek audit yang masih berstatus "open" dan mendapat catatan dari auditor AIM UKPA yakni:

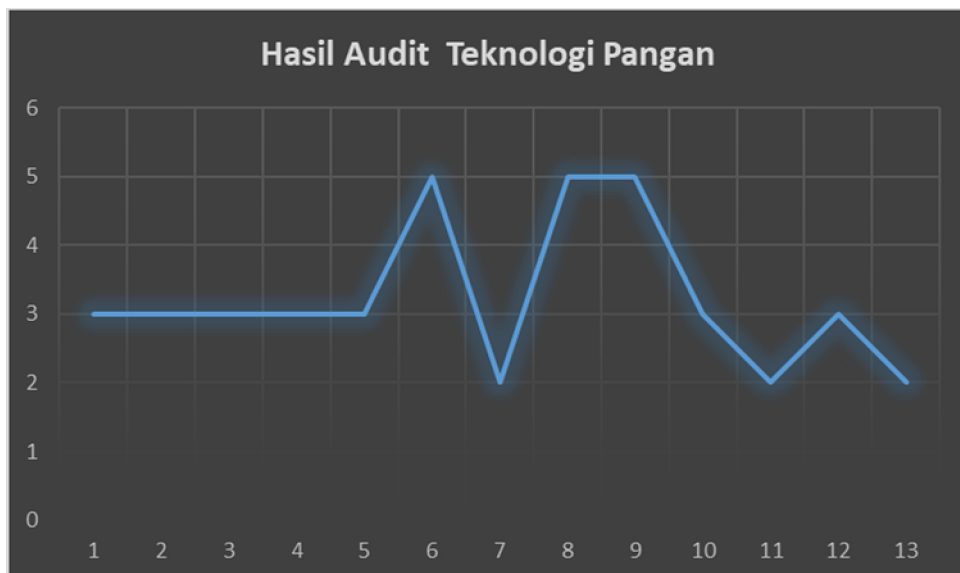
1. Renstra Renop ada untuk tahun 2014-2019, tetapi belum ada berita acara kaitan list keuangan dalam perencanaan kegiatan yang sudah dijabarkan di Renop untuk tridarma
2. belum ada dokumen yang dapat ditunjukkan terkait Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding), sehingga perlu melakukan list kebutuhan bahan pustaka yang dibutuhkan AP
3. belum ada bukti yang dapat ditunjukkan terkait Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai., sehingga perlu membuat (hardware/software bisa menggunakan blue print IT, lisensi perpus bisa meminta IT kaitan lisensi langganan jurnal, e-learning bisa diagendakan MK yang bisa di buat)
4. Ada 8 artikel, sehingga masih kurang 10 artikel (Jumlah Dosen 3)

5. tidak ada dokumen Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
6. Ada 3 MOU, tetapi belum ada bukti pelaksanaan kegiatan (perlu dibukukan dalam laporan kegiatan)--> demikian juga bukti MOAnya
7. Ada 11 MOU, tetapi belum ada bukti pelaksanaan kegiatan (perlu dibukukan dalam laporan kegiatan) demikian juga bukti MOAnya

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

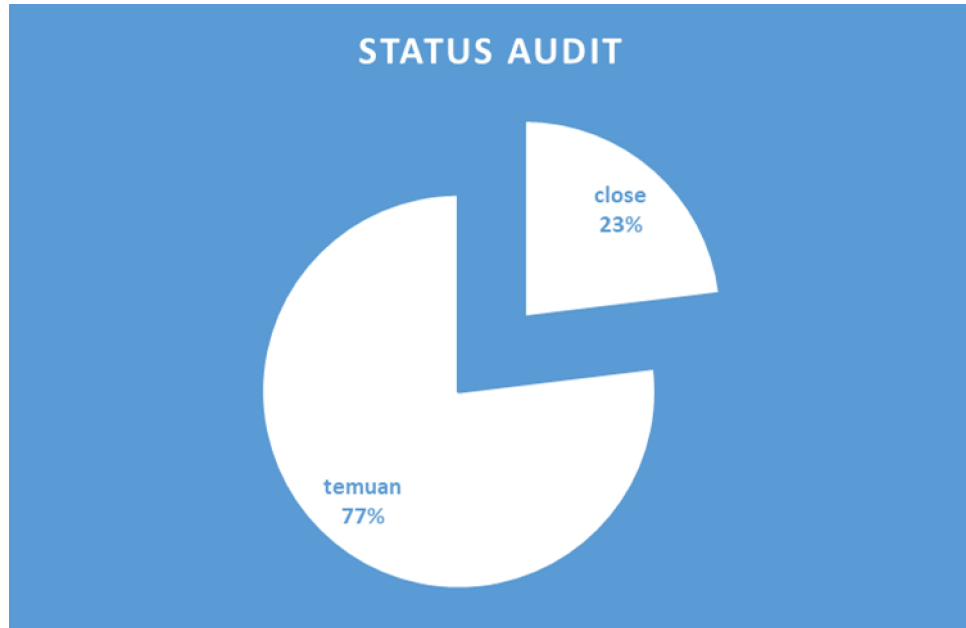
Gambar 2.10: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 42 dalam rentang nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori “cukup baik” yakni 258, mengalami penurunan nilai borang audit siklus 6 yang mencapai 316. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10: Status Audit



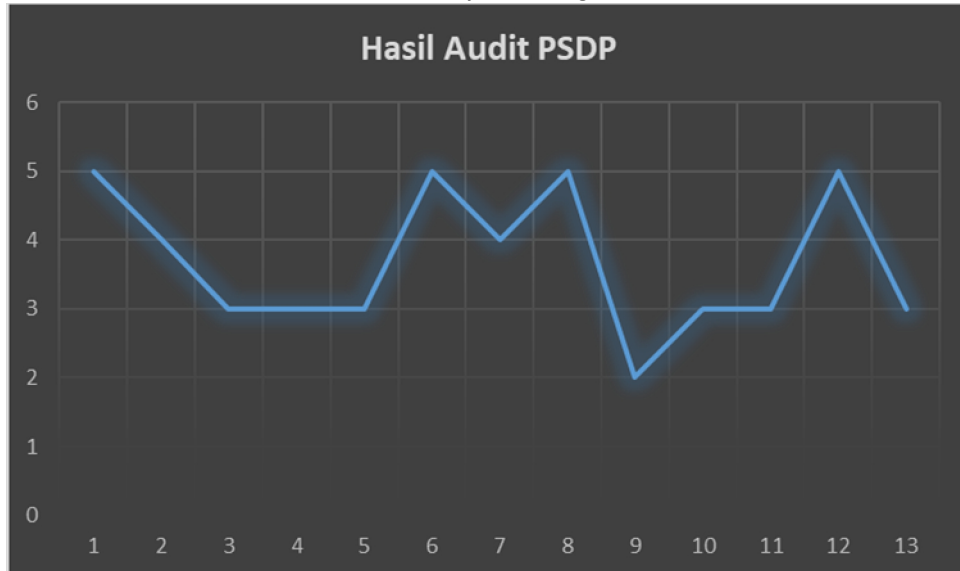
Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, hanya sebanyak 23% berstatus “closed” dan 77% masih berstatus “open”. Hal tersebut menurun disbanding audit siklus 6 yang mencapai 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan audito pada siklus 7 adalah sebagaimana berikut:

1. Bukti penyusunan Anggaran fakultas ada, Tetapi belum ada bukti keterlibatan program studi dalam menyusun anggaran
2. Dana operasional disampaikan secara lisan ada tetapi belum ada dokumen pendukung
3. Dalam aspek sarana, terdapat Daftar peralatan laboraorium. Sarana berupa judul buku belum terdapat terdapat dokumen pendukung
4. Jurnal nasional hanya 1 (3 volume dalam 1 tahun), Prosiding 1, Jurnal internasional 1 dan tidak ada keberlanjutan belanganan jurnal
5. Belum ada program pemanfaatan e-learning dari program studi.
6. Belum ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
7. Ada 3 dokumen pengabdian dari 7 dosen prodi
8. Ada keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian tetapi belum ada bukti pendukung kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa
9. Ada 15 kerjasama dalam negeri tetapi belum ada MOA
10. Ada kerjasama dengan lembaga luar negeri tetapi tidak menunjukkan dokumen

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

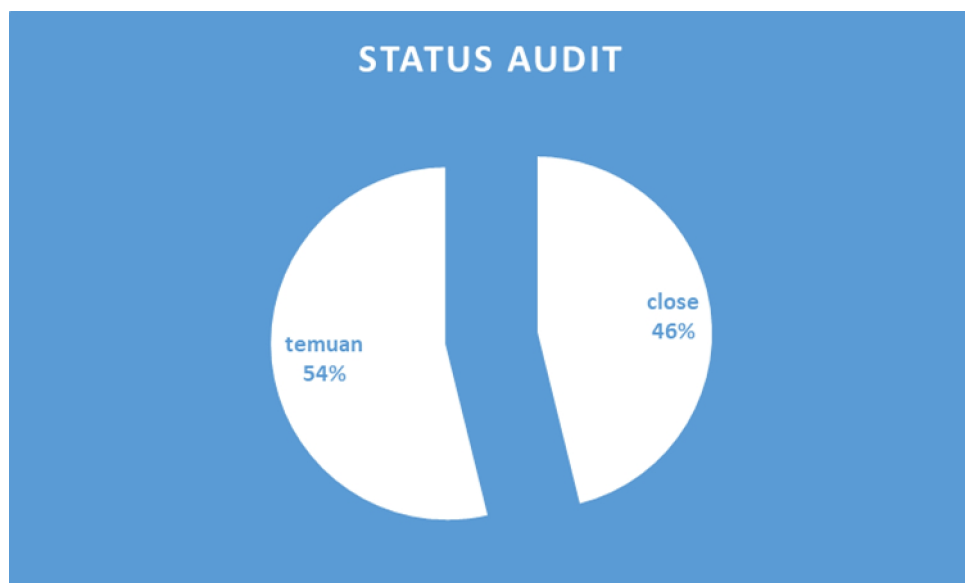
Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 48 dalam rentang nilaimaksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik yakni 295, mengalami penurunan dari audit siklus 6 yakni nilai akreditasi 325. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi PSDP pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12: Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 46% berstatus “closed” dan sebanyak 54% masih “open”, hal tersebut menurun dari audit siklus 6 yakni sebanyak 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

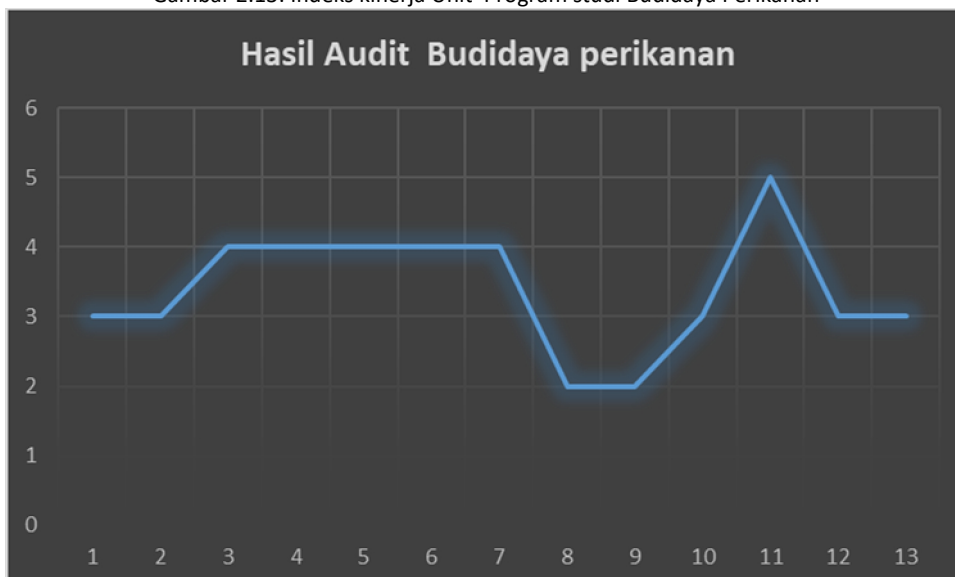
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 7 adalah:

1. laboratorium prodi dikembangkan dengan baik, namun perpustakaan prodi belum dikembangkan.
2. ada 3 jurnal nasional berlangganan, 2 jurnal internasional, namun kontinuitas berlangganannya tidak dilanjutkan
3. E-learning belum dilaksanakan dalam pembelajaran prodi, software *praktikum* sudah ada namun tidak didokumentasikan prodi. Sudah berlangganan indie home
4. Prodi PSDP belum memiliki HaKI
5. Terdapat 20 PkM yang dilakukan 6 dosen prodi PSDP
6. mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen namun belum terdokumentasi
7. Ada 5 MoU luar negeri tapi tapi belum ditindaklanjuti

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

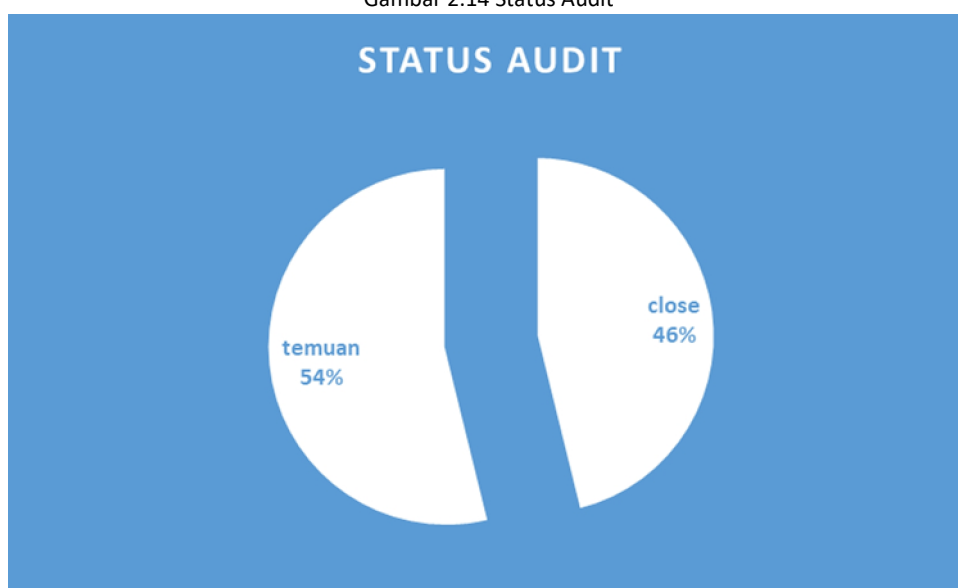
Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 44 dalam rentang nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 270, mengalami penurunan daripada nilai adit siklus 6 yang mencapai nilai akreditasi 308. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 6 standar dari 13 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Status audit di program studi Budidaya Perikanan pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.14 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 46% berstatus “closed” dan sebanyak 54% masih “open”. Hasil audit Prodi budidaya perikanan mengalami penurunan disbanding hasil audit siklus yang mencapai 68% kriteria penilaian berstatus “close” dan 32% kriteria masih berstatus “open”.

Sedangkan titik lemah dalam kriteria 6 Keuangan, prasarana, sarana, dan Sistem informasi, dan kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama adalah:

1. Belum ada kesesuaian dalam dokumen prodi (berita acara rapat anggaran pembahasan keuangan masih umum dan belum menunjukkan keterlibatan prodi)
2. Belum ada dokumen yang terkait dengan pembiayaan penelitian
3. artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun masih tahap perencanaan

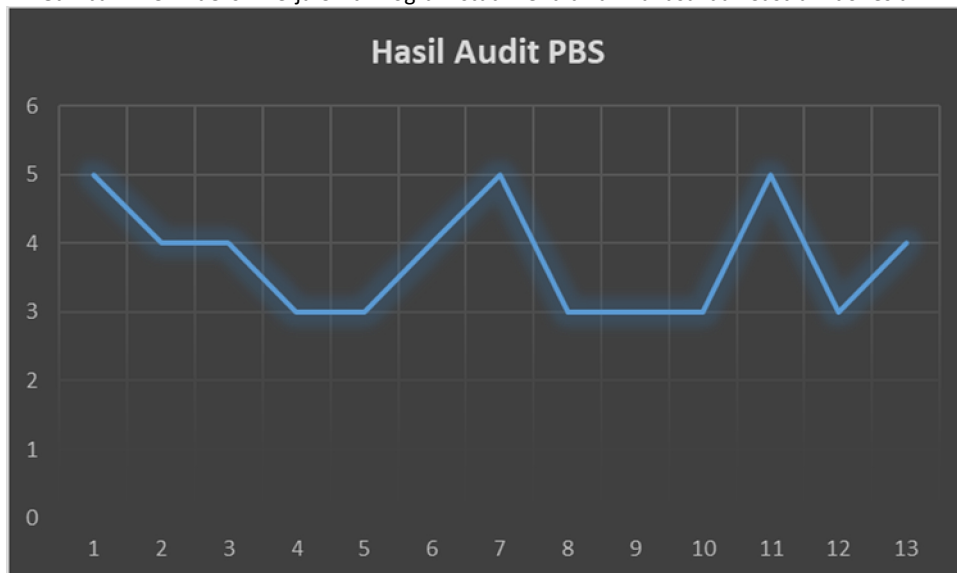
4. Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir masih dalam tahap perencanaan
5. Ada dokumen kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun, namun belum dapat menunjukkan dokumen pendukung
6. Dokumen ada dan bukti pelaksanaan ada, namun belum mencukupi standar minimal jumlah kerjasama dalam negeri
7. Dokumen ada dan bukti pelaksanaan ada, namun belum mencukupi standar minimal jumlah kerjasama luar negeri,

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

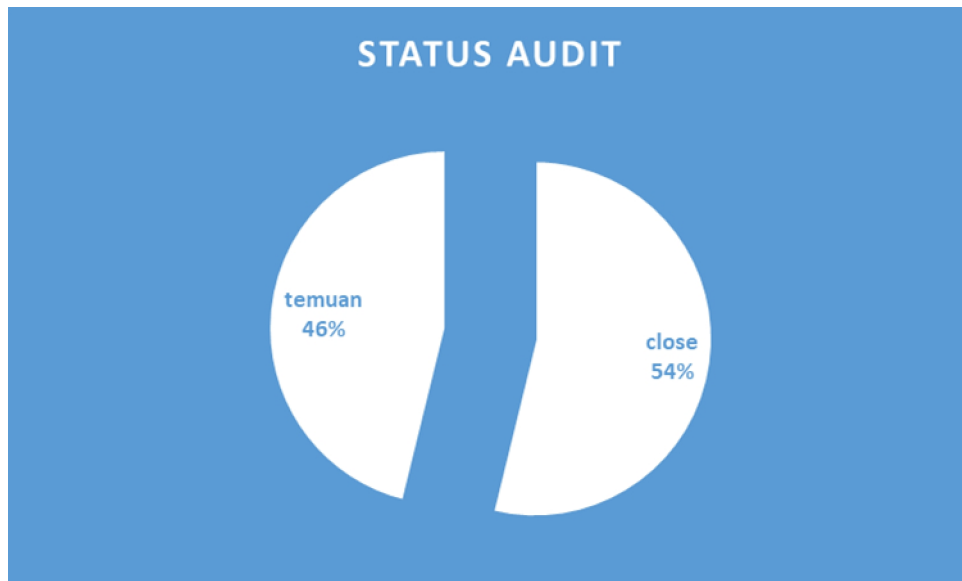
Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 49 dalam rentang nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Baik) yakni 301, mengalami penurunan dari siklus sebelumnya yang mencapai nilai 354. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Status audit di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 54% bestatus “closed” dan 46% masih berupa temuan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami penurunan nilai audit disbanding siklus 6 yang mencapai 89% kriteria penilaian berstatus “close” dan 11% kriteria masih berstatus “open”.

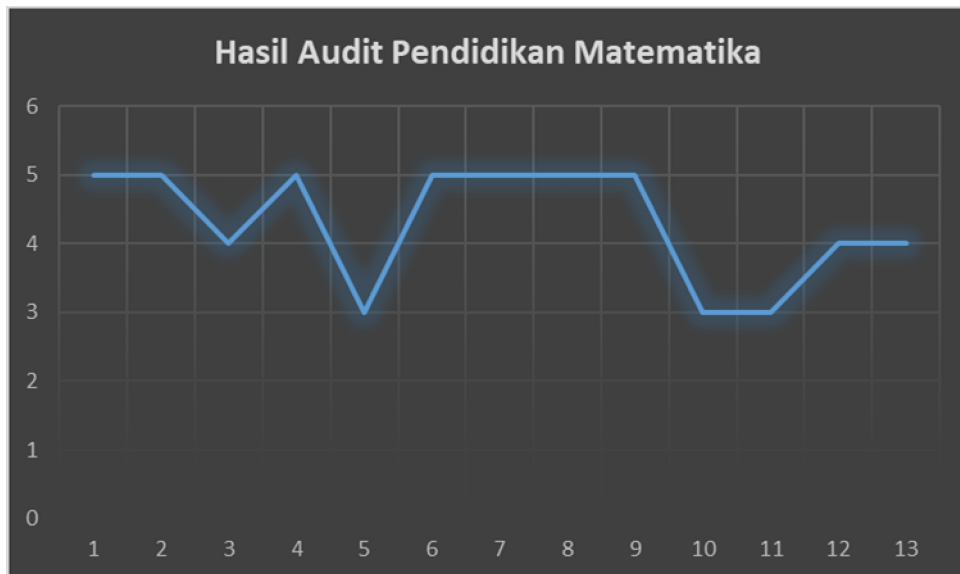
Catatan auditor terhadap kriteria yang masih berstatus open di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

1. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding). Audit hanya menemukan Jurnal nasional 3 (on line), Internasional tidak ada, prosiding 6
2. System informasi belum dimaksimalkan, tetapi sudah ada model pembelajaran e-learning
3. Jurnal internasional belum ada, jurnal nasional belum ada dokumen, buku ajar 2
4. Hanya ada HAKi 1 atas nama Nuril Huda
5. pengabdian dosen masih berjumlah 8 pengabdian, masih kurang
6. Kerjasama dengan sekolah- sekolah tetapi beberapa belum ada MOA (tindak lanjut berupa PPL)

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

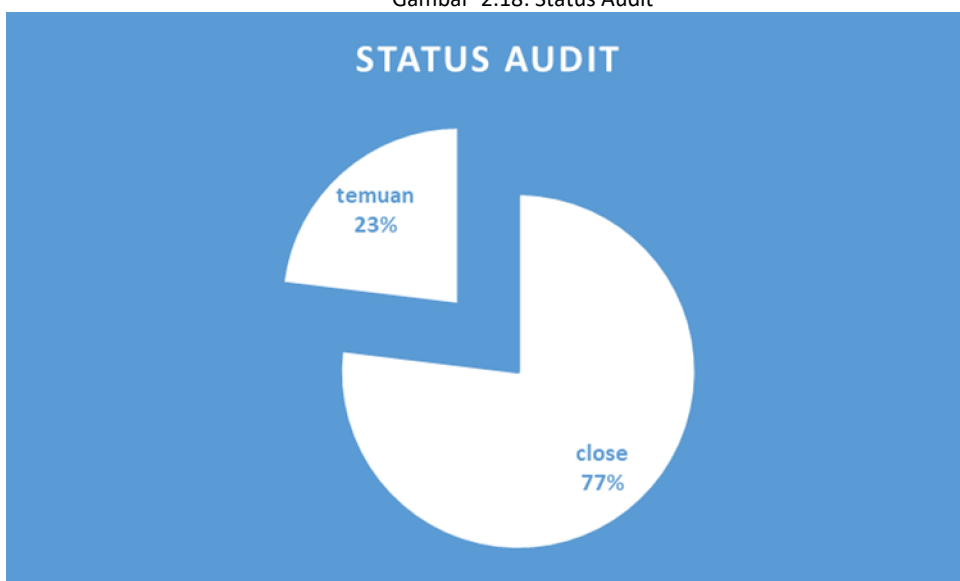
Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit prodi pendidikan matematika dalam kategori “baik” yakni 56 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 344, mengalami peningkatan disbanding siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai 295. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan nilai “baik”.

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 77% berstatus “close” dan hanya 23% berstatus temuan. Nilai audit prodi Pendidikan Matematika mengalami peningkatan disbanding siklus 6 yang mendapat 63% kriteria penilaian berstatus “close” dan 37% kriteria masih berstatus “open”.

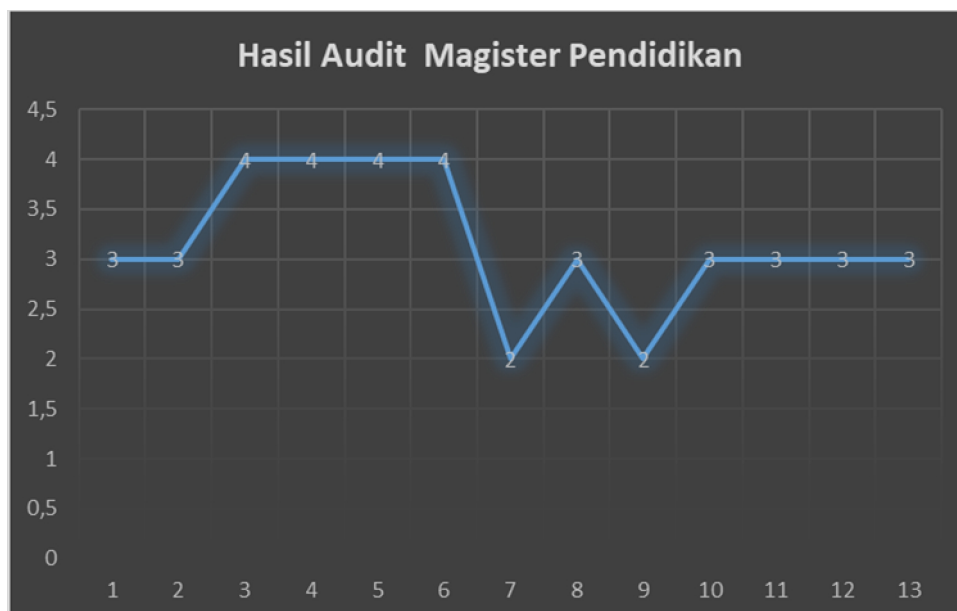
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA adalah:

1. Pengabdian dosen masih berjumlah 51 pengabdian, masih kurang
2. Belum ada keterlibatan mahasiswa yang ditunjukkan dalam laporan pengabdian
3. Belum dilengkapi dengan blue print sistem informasi prodi, belum ditunjukkan lisensi software yang digunakan

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

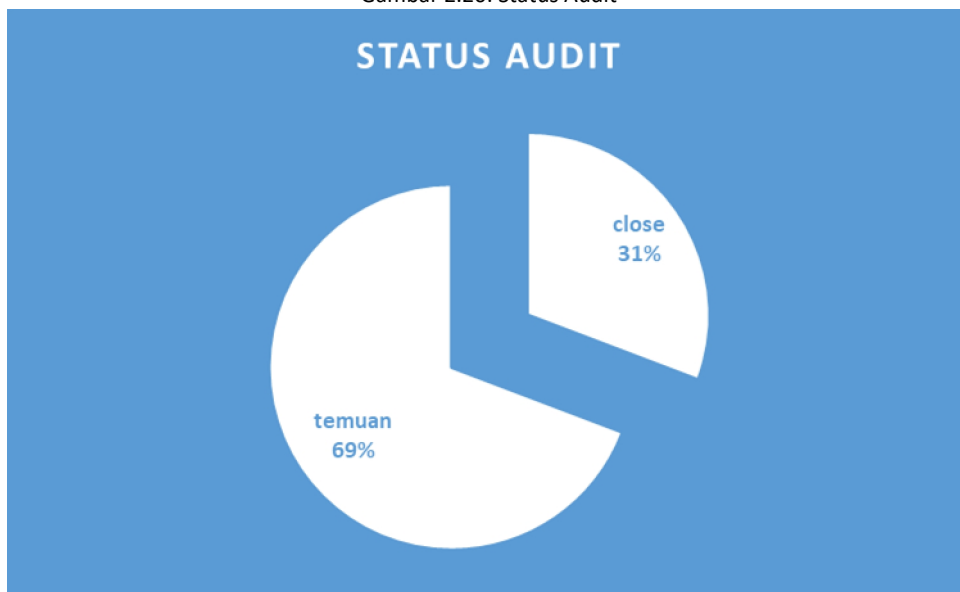
Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 41 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 252, mengalami sedikit peningkatan dari siklus sebelumnya yang mendapat nilai borang akreditasi 250. Namun, Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik.

Status audit di program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 69% kriteria masih "open" dan hanya 31% yang berstatus "close". Hasil audit mengalami penurunan disbanding audit siklus 6 yang sebanyak 53% kriteria masih berstatus "open" dan sebanyak 47% berstatus "Close". Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

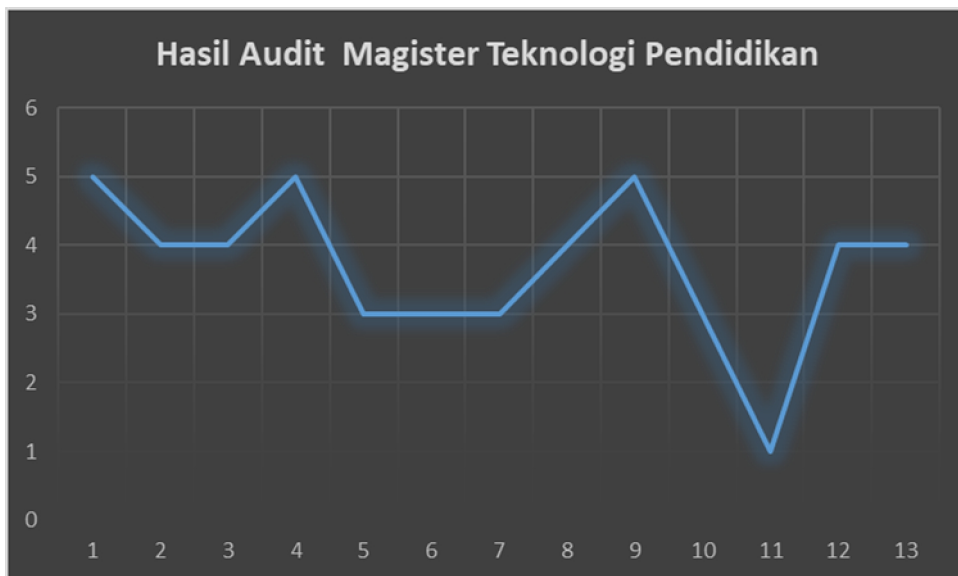
Aspek audit yang sudah berstatus "open" dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA siklus 7 adalah:

- (1) Masih belum terlihat keterlibatan prodi dalam menyusun anggaran prodi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi
- (2) Masih belum terlihat prodi dalam menyusun mendukung kegiatan akademik
- (3) Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Masih dalam perencanaan
- (4) Belum memiliki list daftar artikel masing-masing dosen
- (5) Belum ada dosen yang memiliki HaKI
- (6) Masih kurang jumlah pengabdian dosen
- (7) Sudah ada kegiatannya namun belum terdokumentasi
- (8) Hanya ada bukti MOU dalam negeri saja, belum ada tindak lanjut dari MOU
- (9) Hanya bukti MOU luar negeri saja, belum ada tindak lanjut dari MOU

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

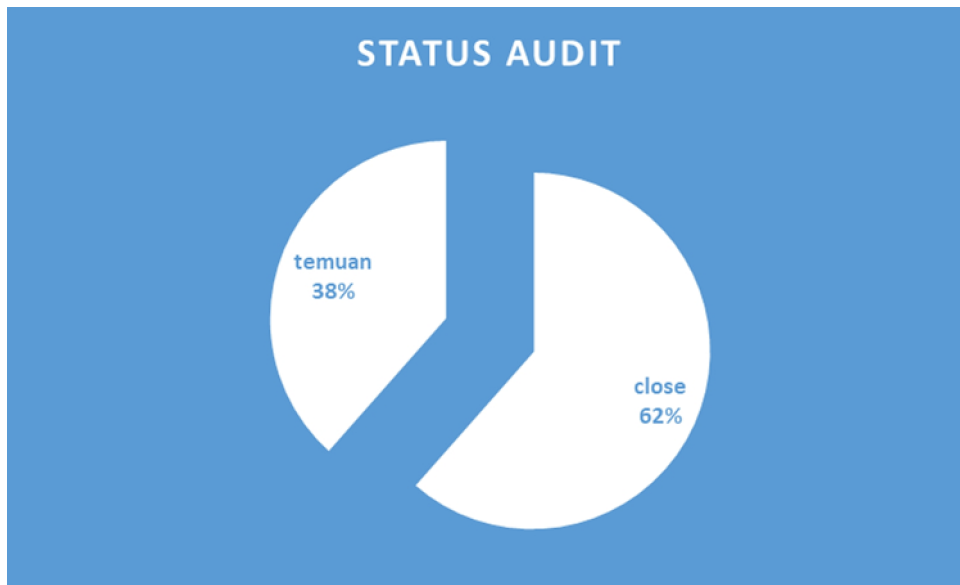
Gambar 2.20: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 48 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik untuk penilaian akreditasi yakni 295, nilai akreditasi menurunnya dari siklus 6 yang mencapai nilai 316. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan 8 kriteria audit dari 13 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi penurunan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya.

Status audit di program studi Magister Teknologi Pendidikan pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.21: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 62% sudah berstatus “close” dan hanya 38% yang berstatus “open”. Hasil audit siklus 7 mengalami peningkatan disbanding audit siklus 6 yang sebanyak 58% kriteria penilaian berstatus “close” dan 42 % kriteria masih berstatus “Close”.

Indicator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan temuan audit dari auditor yakni:

1. belum ada blue print TI yang digunakan Prodi/FAK, hanya ada panduan akses dari masing-masing item
2. Total 18 penelitian untuk tahun 2016-2018 dari total 9 dosen. Jumlah penelitian masih kurang
3. Ada 6 penelitian bersama (dosen-mhs), tetapi masih belum standart laporan (format, kontrak dll nya)
4. Total 4 PKM yang seharusnya berjumlah minimal 23 PKM
5. tidak ada dokumen Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

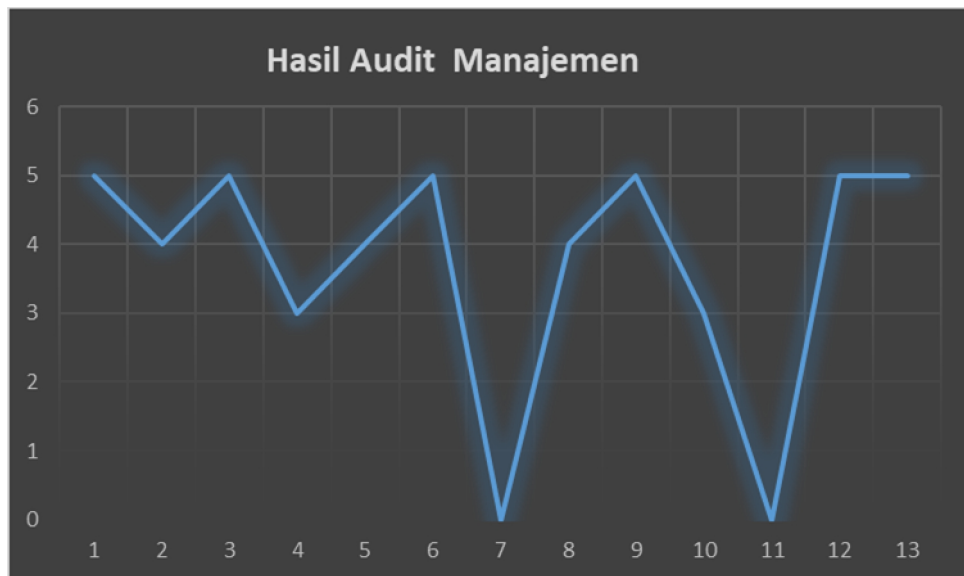
D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada

Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

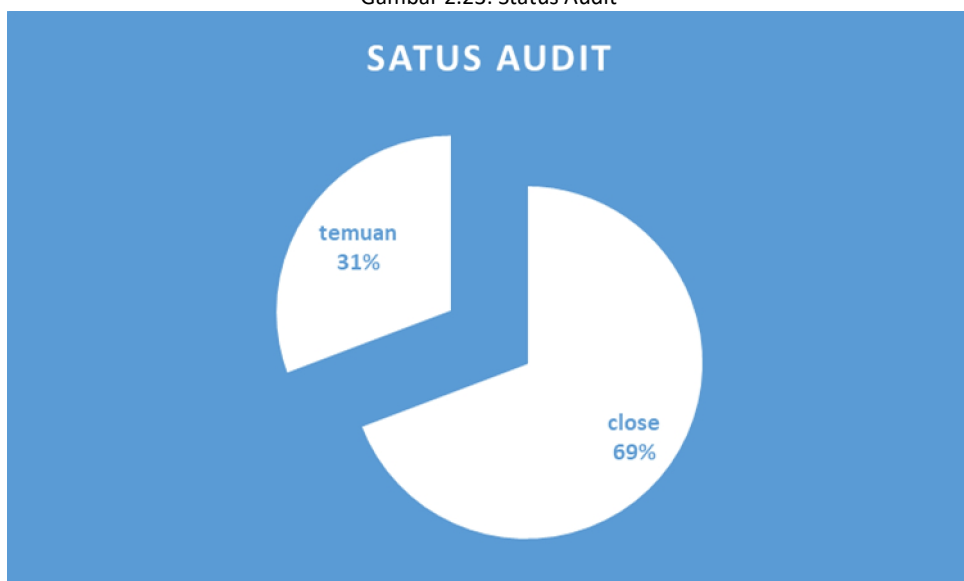
Gambar 2.22: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 48 dalam nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 295, nilai standar borang mengalami peningkatan disbanding audit sebelumnya yang hanya mendapat nilai 266 untuk penilaian akreditasi. Nilai audit secara keseluruhan juga mengalami peningkatan disbanding AIM-UKPA siklus 6.

Status audit di program studi Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.23: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 69% berstatus “close” dan sebanyak 31% masih berstatus “temua”. Hasil tersebut meningkat dari AIM-UKPA siklus 6 yang menghasilkan 58% kriteria penilaian berstatus “close” dan 42% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 6 adalah:

1. Buku Pustaka lebih dari 400 judul buku, prosiding sejumlah 5, jurnal ilmiah untuk 3 tahun berturut-turut belum ada
2. Belum Ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
3. Ada kegiatan pengabdian sebanyak 23, kegiatan yang lain belum terdata
4. Belum Ada keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambarl 2.24: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



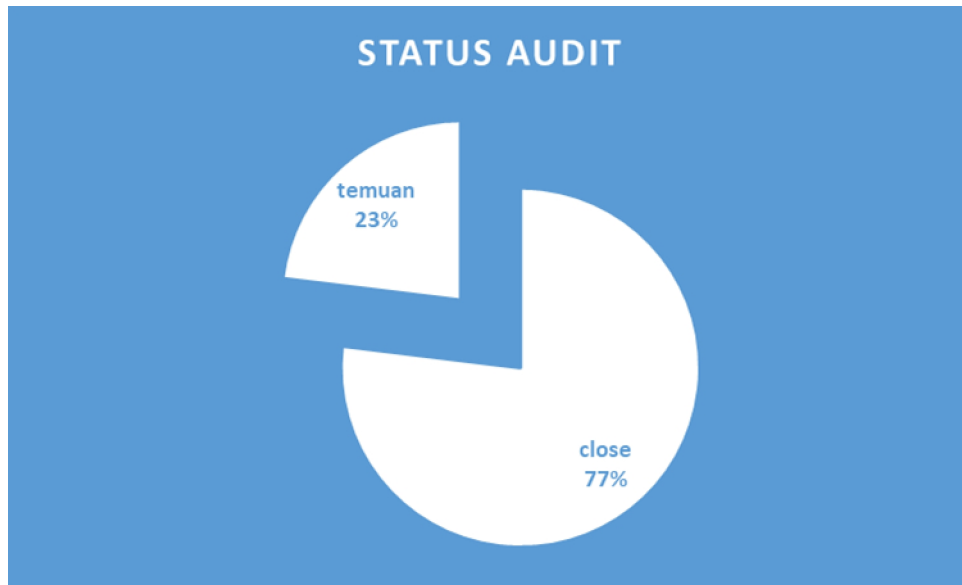
Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 53 dari nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik yakni 326, atau mengalami penurunan dibanding nilai borang akreditasi pada siklus 6 yang mencapai nilai 345.

Hanya tiga Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-

garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding); (2) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun; dan (3) Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.

Status audit di program studi Akuntansi pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambarl 2.24: Status Audit



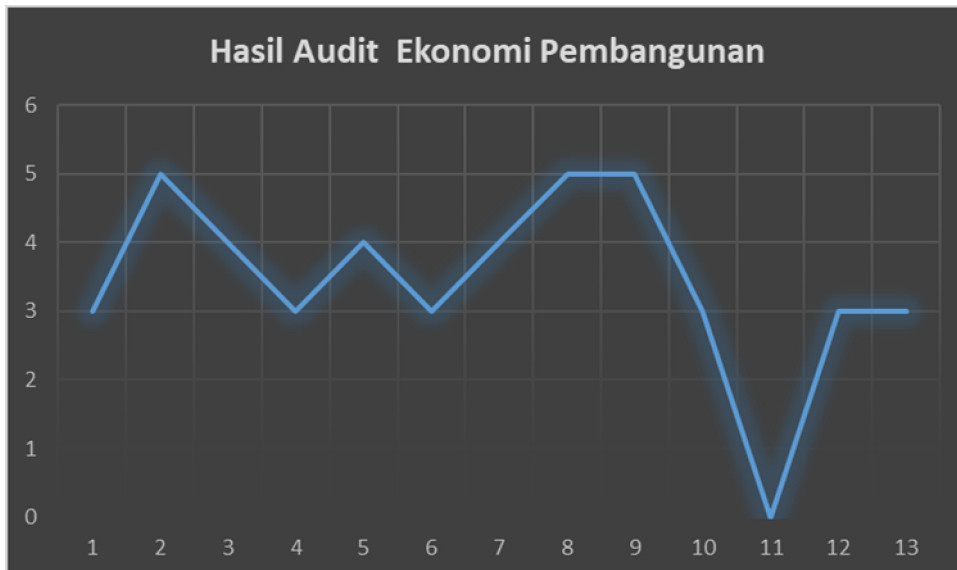
Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 77 % kriteria penilaian berstatus “close” dan 23 % kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 7 pada prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. perlu ditambahkan daftar jurnal nasional terakreditasi untuk 3 tahun, karena masih ada 2 tahun. Jurnal internasional bereputasinya masih sebatas list, saat akreditasi karena belum lengkap untuk 3 tahun untuk terbitan yang berkala, perlu dikembangkan perpustakaan prodi dan ada list peminjaman
2. prodi akuntansi memiliki 15 Dosen, audit menemukan sejumlah (45 riset) namun Laporan Riset belum dapat ditunjukkan hanya terdapat List penelitian (DIPA, Hibah Dikti, Mandiri); kalau ada yang mandiri akui sebagai DIPA Fak untuk diterbitkan Kontrak
3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, Ada 2, tetapi belum dapat ditunjukkan buktinya

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

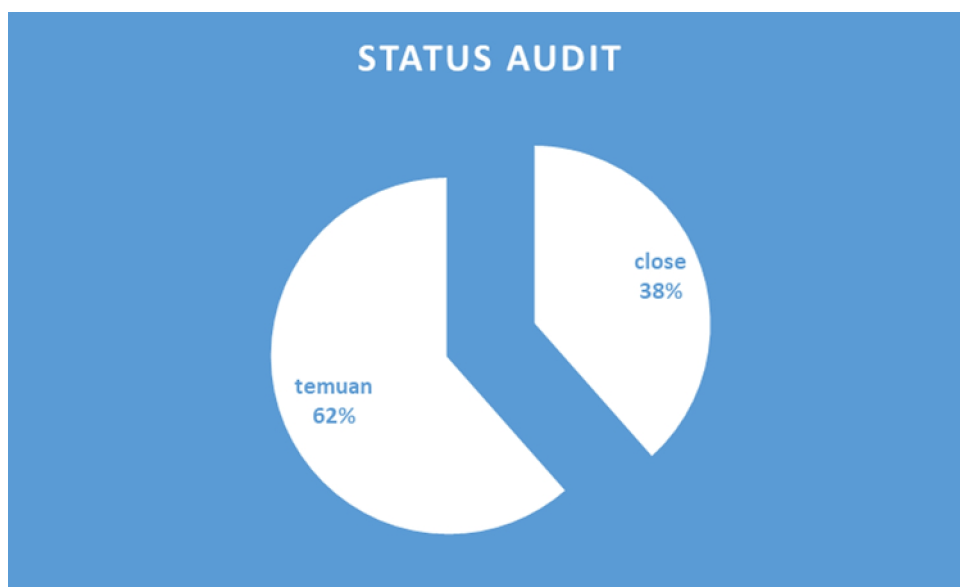
Gambar 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 45 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori 'Cukup Baik' yakni 276, kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 6, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami penurunan nilai audit.

Status audit di program studi Ekonomi Pembangunan pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 38% berstatus close dan sebanyak 62% berstatus temuan, nilai tersebut menurun dari hasil audit siklus 6 yang mencapai 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”.

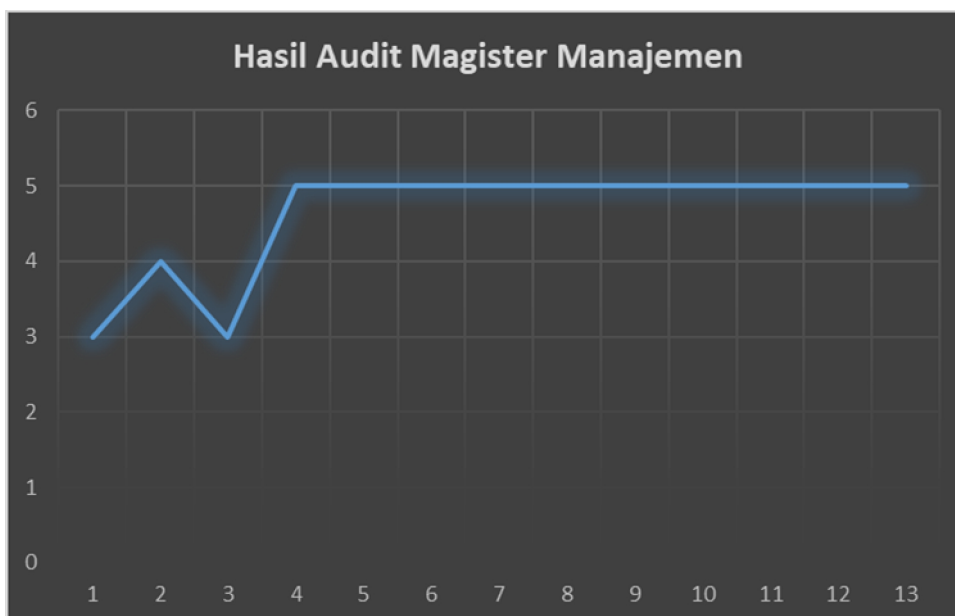
Kriteria yang menjadi Titik lemah dan mendapat catatan temuan dari auditor :

1. Tidak ada berita acara rapat kegiatan perencanaan anggaran. Hanya ada anggaran secara global
2. list prasarana dan sarana harus dilengkapi dengan tulisan yang menunjukkan lokasi prasarana
3. Bahan pustaka ada lebih 400 buku, Jurnal blm lengkap, prosiding hanya ada 3
4. Jumlah penelitian tidak memenuhi. Fisik penelitian tidak ada, hanya terdapat di laporan BKD
5. Jumlah Pengabdian tidak memenuhi. Fisik pengabdian tidak ada, hanya terdapat di laporan BKD
6. Belum ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen
7. ada MOU saja sebanyak 4, hanya ada pelaksanaan kegiatan MOA 1
8. ada 4 MOU, belum ada pelaksanaan kegiatan MOA

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen

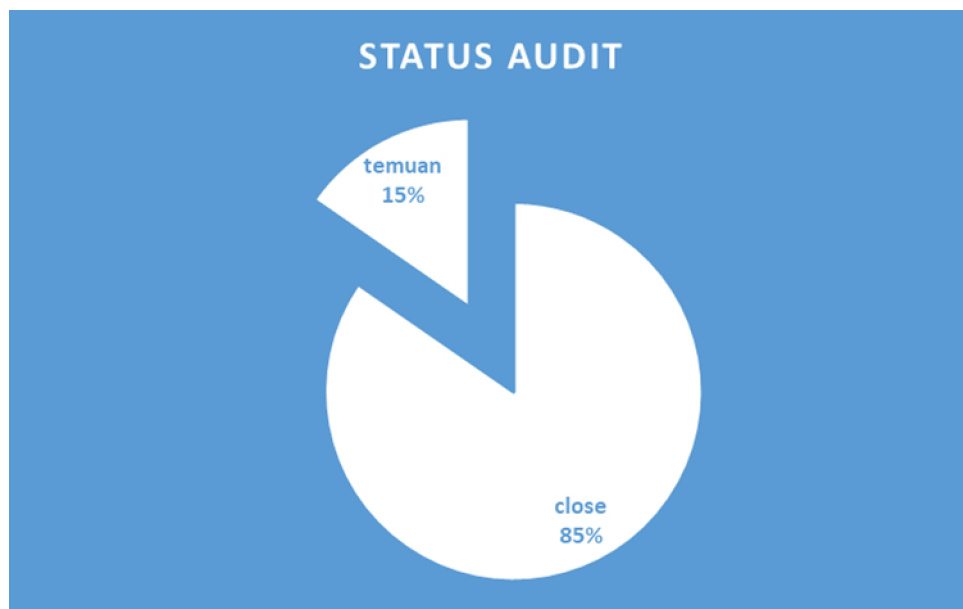


Nilai Audit dalam kategori Baik yakni 60 dalam nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘sangat Baik’ yakni 369 kriteria penilaian akreditasi, meningkat dari hasil siklus 6 yang hanya mendapat nilai 329. Dibanding audit siklus 6, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami peningkatan signifikan.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki hanya 2 kriteria, yakni: (1) eterlibatan aktif program studi dalam perencanaan anggaran program studi dan fakultas yang dibuktikan dalam dokumen tentang proses perencanaan dan kegiatannya; (2) prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen).

Status audit di program studi Magister Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 7 Genap 2018/2019 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 85% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 6.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 7 adalah:

1. Perencanaan keuangan belum dirinci secara terpisah dalam kegiatan prodi
2. Audit ditunjukkan tentang perencanaan, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen semua masih dalam proses

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

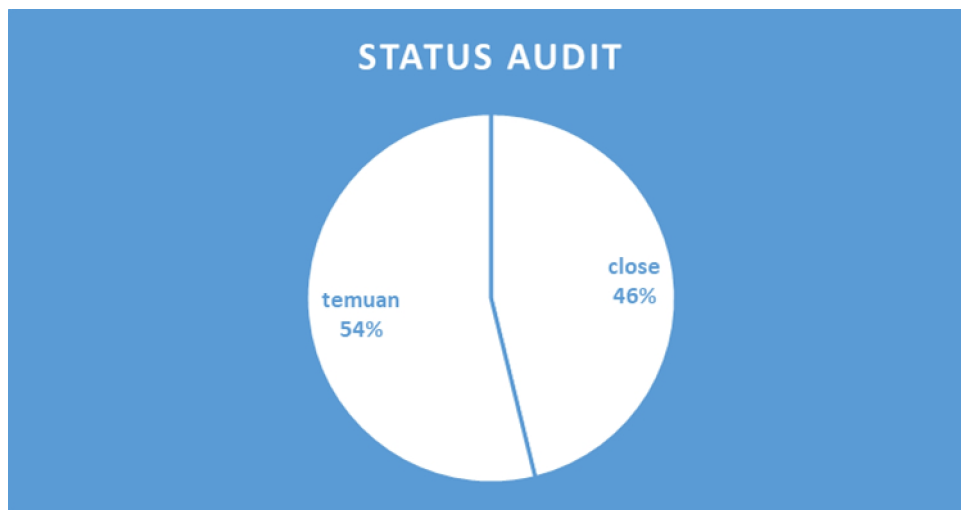
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 46 dalam rentang nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 283. Prodi Teknik Sipil mengalami penurunan nilai audit dibanding hasil audit siklus 6 yang mencapai nilai 379. Program studi Teknik Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 6 indicator audit telah mendapat nilai tertinggi dan hanya 7 indicator audit yang mendapat nilai rendah.

Status audit Prodi Teknik sipil di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 46% berstatus “closed” dan 54% berstatus temuan, menurun dibandingkan hasil audit siklus 6 yang mencapai 95% kriteria penilaian berstatus “close” dan 5% kriteria masih berstatus “open”.

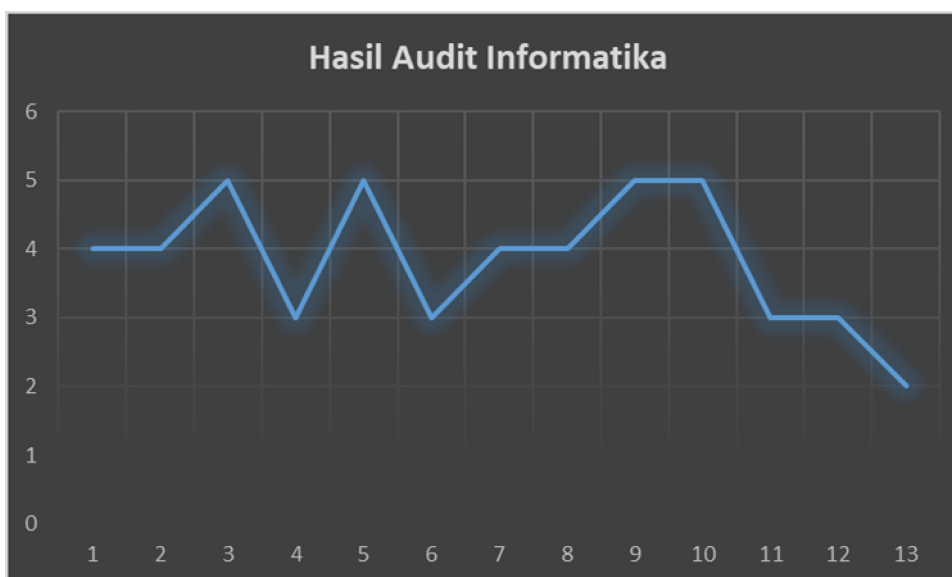
Aspek audit yang menjadi temuan dan mencatat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 7 adalah:

- (1) Jurnal masih diupayakan baik nasional maupun internasional. Jumlah prosiding hanya 6
- (2) ada indihome 10 mbbps. SAP, Autocatt, moodle, matlab sdh digunakan untuk pembelajaran, namun tidak dapat menunjukkan bukti fisik
- (3) Jumlah penelitian hanya ada 10
- (4) Ada informasi keterlibatan mhs dalam penelitian dosen sebanyak 6 orang dari 27 mhs yang program skripsi, namun belum dapat menunjukkan bukti keterlibatan
- (5) Dari 10 dosen hanya terdapat 6 kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Ada keterlibatan mahasiswa untuk 2 kegiatan pengabdian dosen
- (7) Jumlah kerjasama luar negeri sebanyak 2 MOU dan belum ada bukti tindak lanjutnya.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



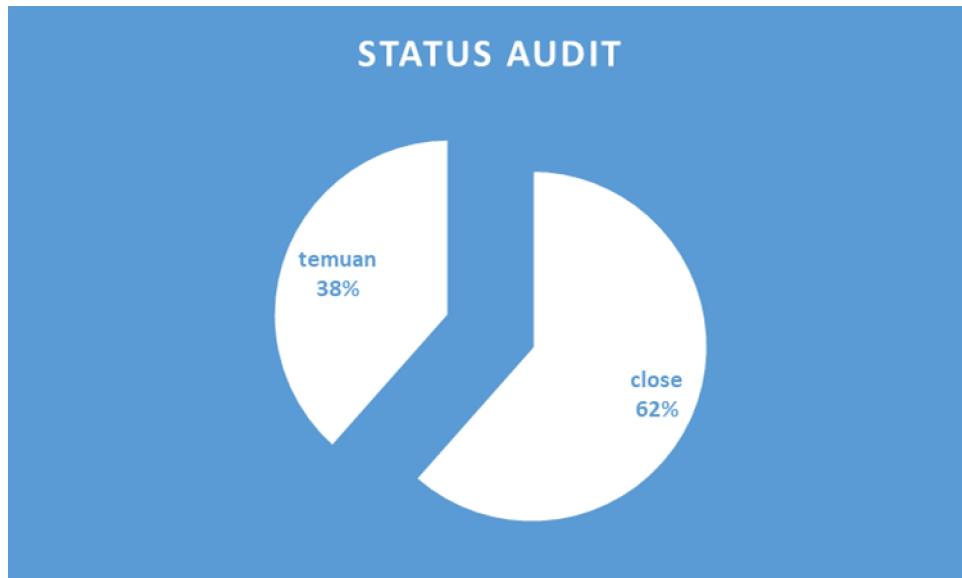
Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 50 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 307, mengalami penurunan dari nilai siklus 6 yang mencapai 366 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi.

Beberapa catatan untuk mempersiapkan visitasi terkait pelaksanaan audit Siklus 7 Genap 2018/2019 adalah Masih terdapat criteria audit yang tidak ada dokumen yakni:

1. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding).
2. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun,
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat,
4. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir (Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi),
5. Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir (Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.)

Status audit Prodi Informatika di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 62% kriteria penilaian berstatus “close” dan 38% kriteria masih berstatus “open”. Status close mengalami penurunan disbanding audit siklus 6.

Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 7 adalah:

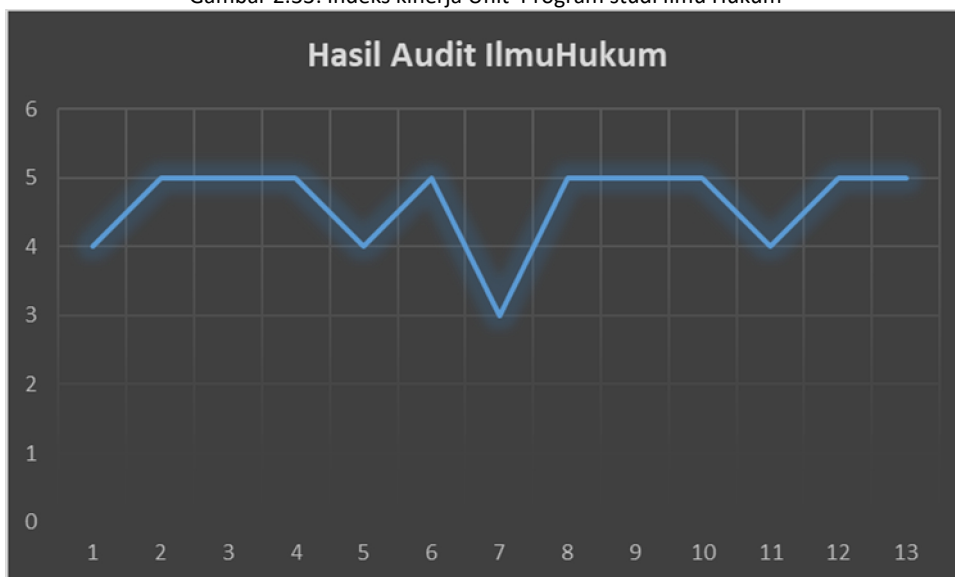
1. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding) belum lengkap
2. Dari 17 dosen hanya 9 dosen yang melakukan penelitian, agar ditingkatkan, list penelitian agar dimasukkan semua
3. pengabdian dosen belum memenuhi standar minimal, belum ada keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian
4. MOu kerjasama dalam negeri sudah lebih dari cukup, akan tetapi tindak lanjut baru terlihat satu instansi yang berjalan
5. MoU kerjasama luar negeri Sudah ada, namun pelaksanaan dalam kegiatannya belum ada

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

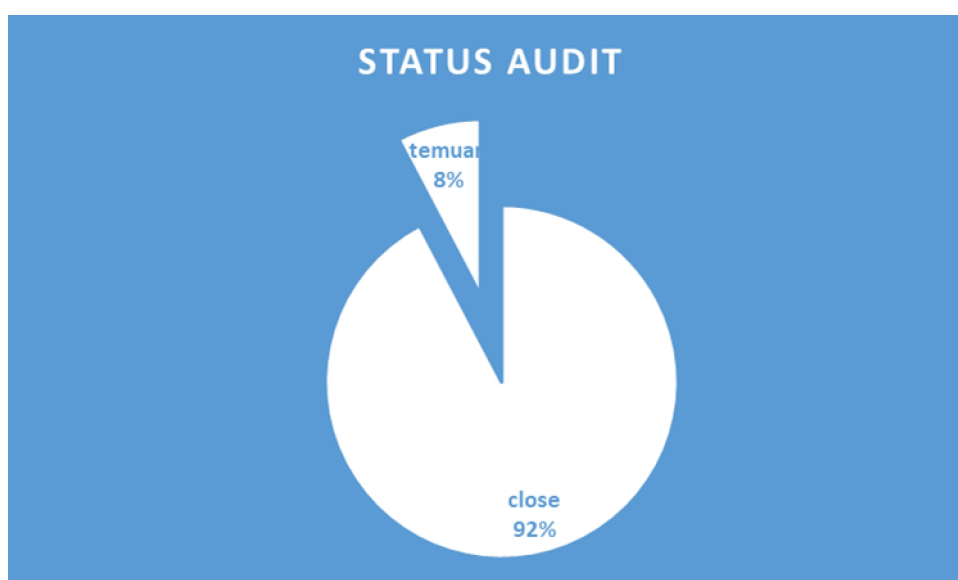
Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori sangat baik, yakni 60 nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat Baik, yakni 369, mengalami peningkatan dari nilai audit sebelumnya yang hasil mendapat nilai 329 berdasarkan nilai standar akreditasi. Hanya 1 indikator dari 13 Indikator yang belum menunjukkan efisiensi kinerja dan terimplementasi dengan baik yakni Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.

Status audit Prodi Ilmu Hukum di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.34: Status Audit



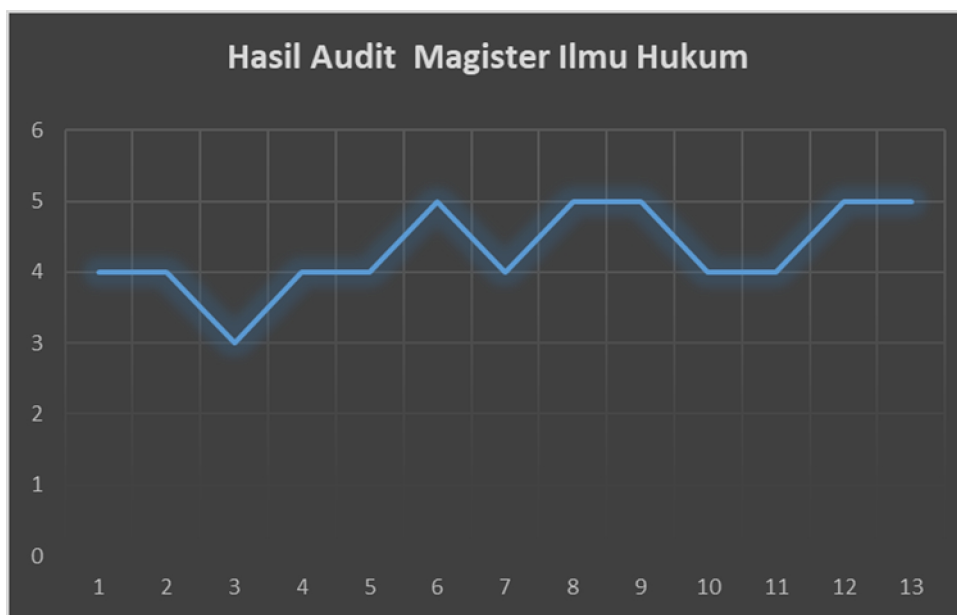
Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 92% sudah berstatus close, dan hanya 8% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 79%

kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 7 hanya 1 yakni terkait dengan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum

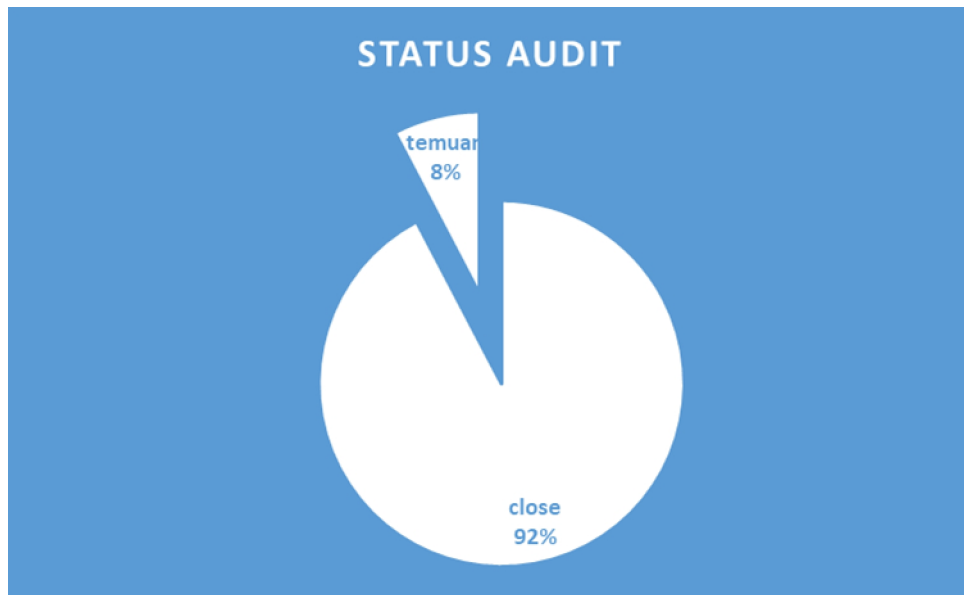


Nilai Audit dalam kategori baik yakni 56 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 344, meningkat dari nilai siklus 6 yang mendapat nilai 291. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya.

Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni prasarana yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb).

Status audit Prodi Magister Hukum di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.36: Status audit



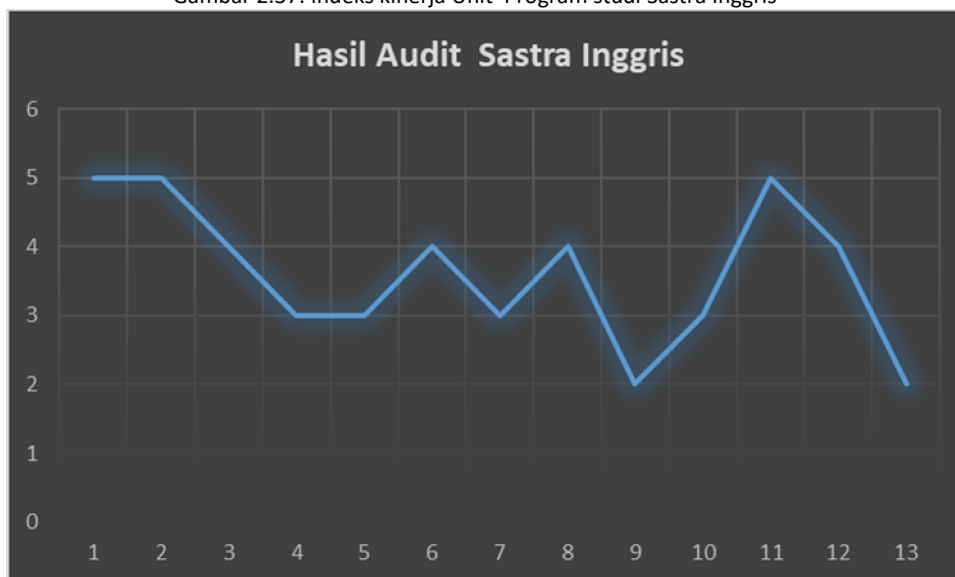
Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 92% sudah berstatus close, dan hanya 8% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 79% kriteria penilaian berstatus "close" dan 21% kriteria masih berstatus "open". Catatan auditor AIM-UKPA siklus 7 hanya 1 yakni belum memiliki ruang khusus untuk dosen prodi Magister Ilmu hukum.

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

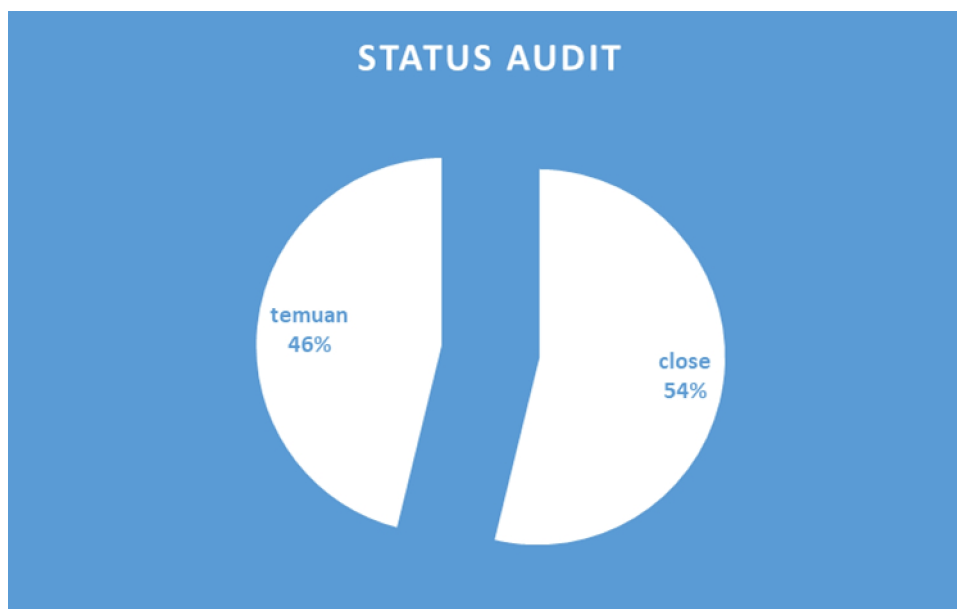
Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 47 dari nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 289. Nilai borang prodi Sastra Inggris mengalami penurunan dibanding audit sebelumnya yang mencapai 369. Secara keseluruhan, prodi Sastra Inggris mengalami penurunan nilai audit dibanding siklus 6 AIM-UKPA.

Status audit Prodi Sastra Inggris di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 54% berstatus “close” dan sebanyak 46% berstatus temuan. Hasil tersebut menurun dibanding hasil audit siklus 6 yang

mencapai 100 % kriteria penilaian berstatus “close” dan tidak ada indicator audit yang bestatus open.

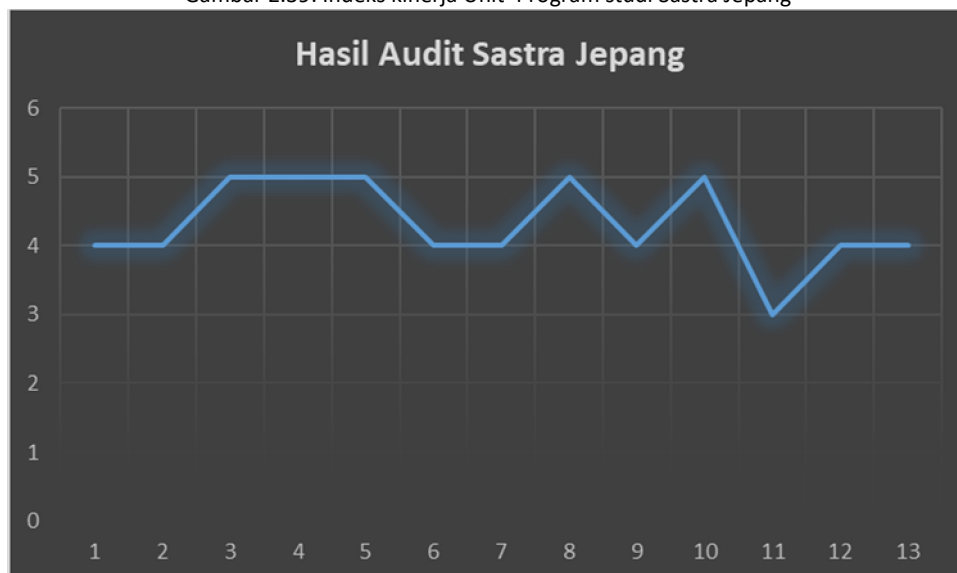
Temuan dan catatan auditor AIM UKPA siklus 7 adalah sebagai berikut:

- (1) kelengkapan daftar buku, belum berlangganan Jurnal nasional dan Internasional, hanya prosiding sudah memadai yakni berjumlah 12
- (2) system informasi belum dilengkapi dengan blue print sistem informasi prodi, belum ditunjukkan lisensi *software* yang digunakan tetapi sudah ada model pembelajaran e-learning
- (3) belum dilengkapi daftar Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen. Tetapi ada beberapa tugas akhir mahasiswa yang sesuai road map penelitian dosen
- (4) Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir Masih dalam tahap pengurusan
- (5) pengabdian dosen masih berjumlah 23, sedangkan jumlah dosen adalah 9 orang

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang

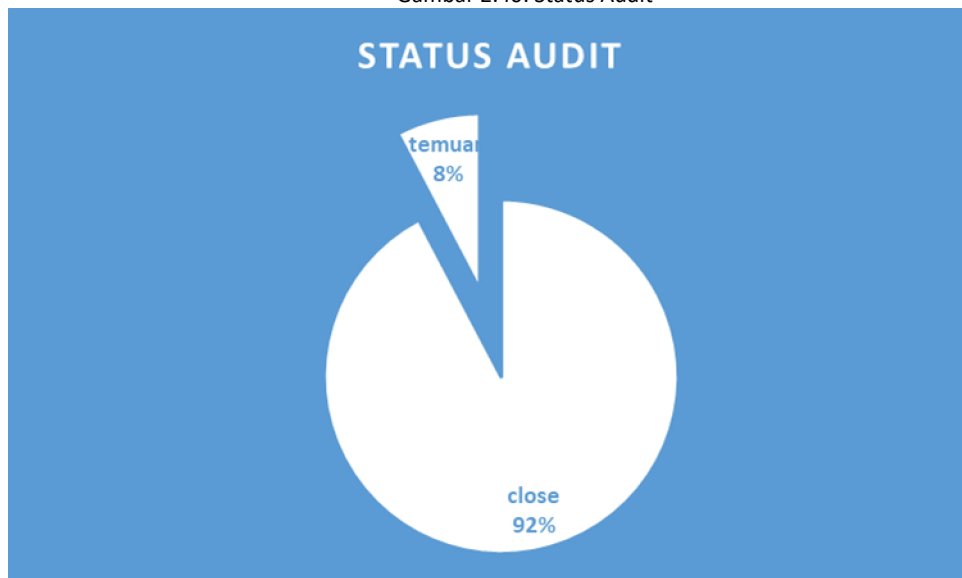


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 56 dari nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 344. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 6. Indikator audit yang belum mendapat status closed

hanya kriteria Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Status audit Prodi Sastra Jepang di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.40: Status Audit



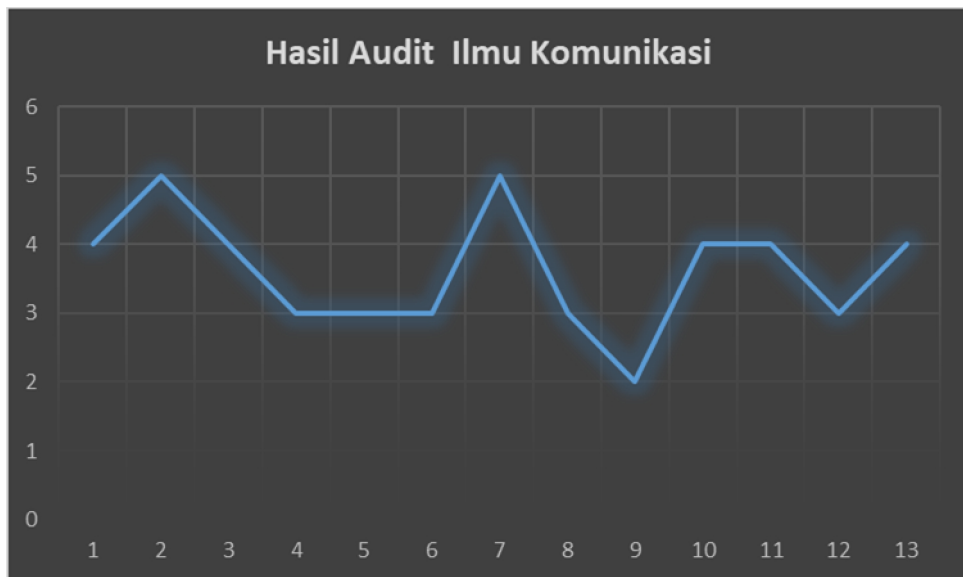
Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 92% kriteria sudah berstatus “closed” dan hanya 8% yang berstatus temuan. Nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 6 yang mencapai 78% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus *open* dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA hanya 1, yakni indikator keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang ada dokumennya.

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

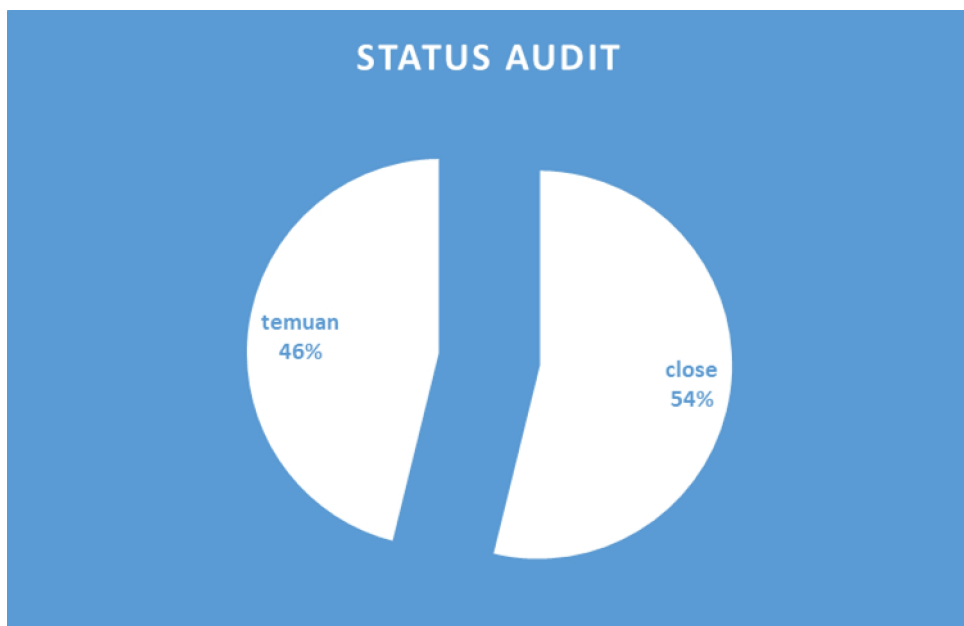
Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai audit dalam kategori “cukup baik” yakni 47 dalam rentang nilai 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 289, menurun dari nilai siklus 6 yang mencapai nilai 29. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit Prodi Ilmu Komunikasi di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.42: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 54% kriteria penilaian berstatus “close” dan 47% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum

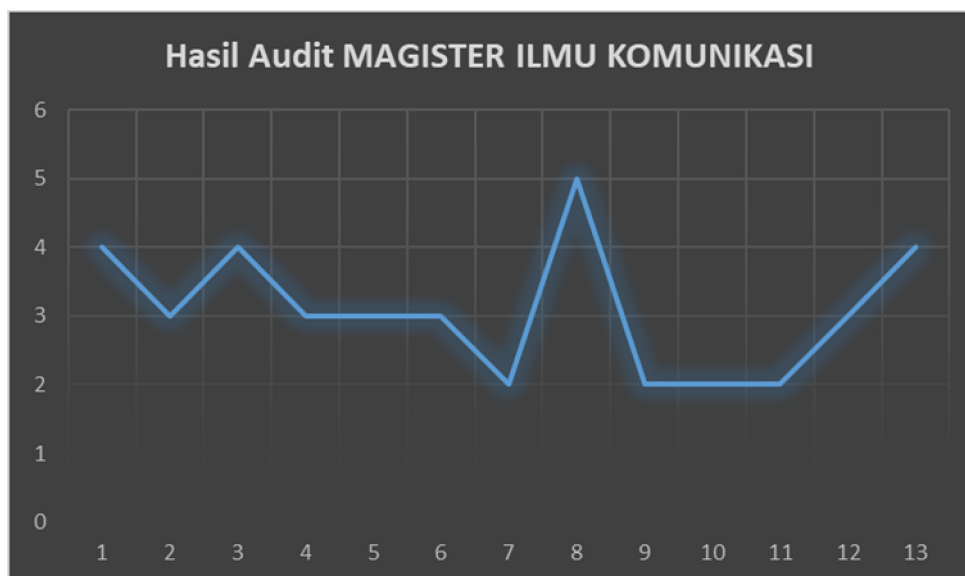
mendapatkan status close dan mendapat catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 7 Genap 2018/2019, yakni:

1. Prodi berlangganan 2 jurnal nasional (bukti dokumen belum lengkap), 2 jurnal internasional (bukti dokumen belum lengkap), dan belum berlangganan prosiding.
2. terdapat bukti berlangganan indiehome, mempunyai software berlisensi tapi belum bisa menunjukkan bukti dokumen, e-learning digunakan untuk kelas profesional
3. terdapat 20 judul penelitian dosen dari jumlah dosen prodi yang berjumlah 13 (masih belum memenuhi kriteria 1 dosen/1 penelitian/tahun)
4. terdapat 15 publikasi dosen dari jumlah dosen prodi yang berjumlah 13 (masih belum memenuhi kriteria 1 dosen/2 publikasi/tahun)
5. ada Hakl tapi belum ditunjukkan dokumen pendukungnya
6. ada 13 MoU dalam negeri tapi belum ada MoA atau bukti tindak lanjutnya
7. ada 3 MoU internasional dan dilengkapi MoA (namun belum menunjukkan bukti dokumen)

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

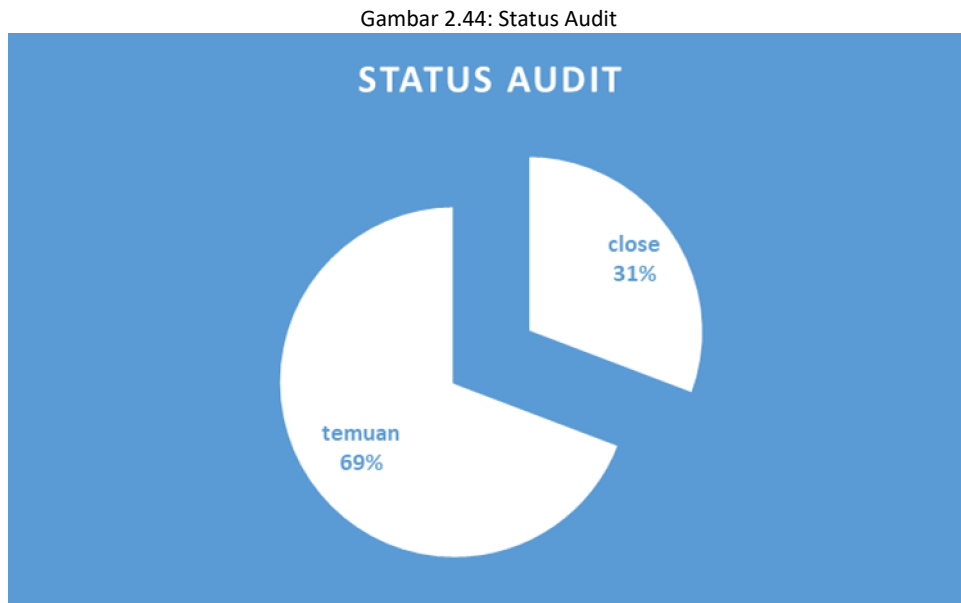
Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “cukup baik” yakni 40 dari nilai maksimal 65. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 246. Terjadi penurunan nilai audit Siklus 7 Genap 2018/2019 dibanding nilai audit siklus 6. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik dan meningkatkan kinerja akademik.

Status audit Prodi Magister Ilmu Komunikasi di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 69% kriteria penilaian berstatus “close” dan 31% kriteria masih berstatus “open”. Kriteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapatkan catatan Auditor AIM-UKPA siklus 7 yakni:

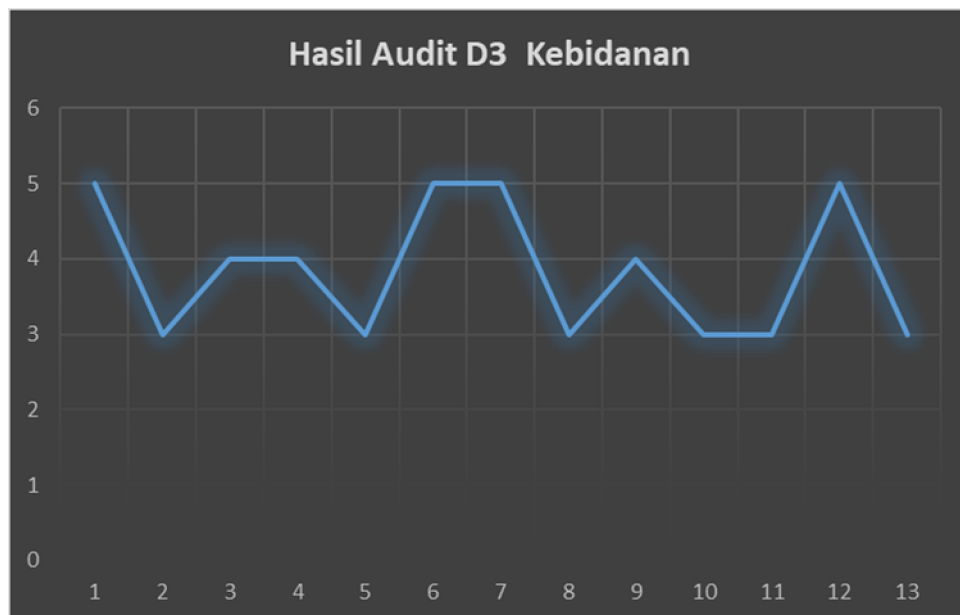
1. Dokumen penelitian masih belum baik dan belum lengkap. Terdapat Hibah DRPM PDUPT 2 dan Hibah DIPA belum ada dokumen
2. Jurnal nasional 2, dokumen jurnal Internasional tidak ada, dokumen prosiding tidak ada
3. Berlangganan Indihome, ada e- learning tapi belum ada dokumen
4. Jumlah penelitian dosen prodi yang berjumlah 6 masih sangat kurang
5. Belum ada dokumen keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
6. Proses pengurusan HAKi atas nama Redi Panuju (belum ada dokumen)
7. Belum ada dokumen pengabdian dosen
8. Belum ada dokumen keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen
9. Kerjasama dalam negeri ada 13 MOU tanpa MOA
10. Kerjasama luar negeri ada 3 MOU dan MOA

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

Hasil audit pada 13 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 6 Keuangan, Prasarana, Sarana, Sistem Informasi dan Kriteria 7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama program studi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

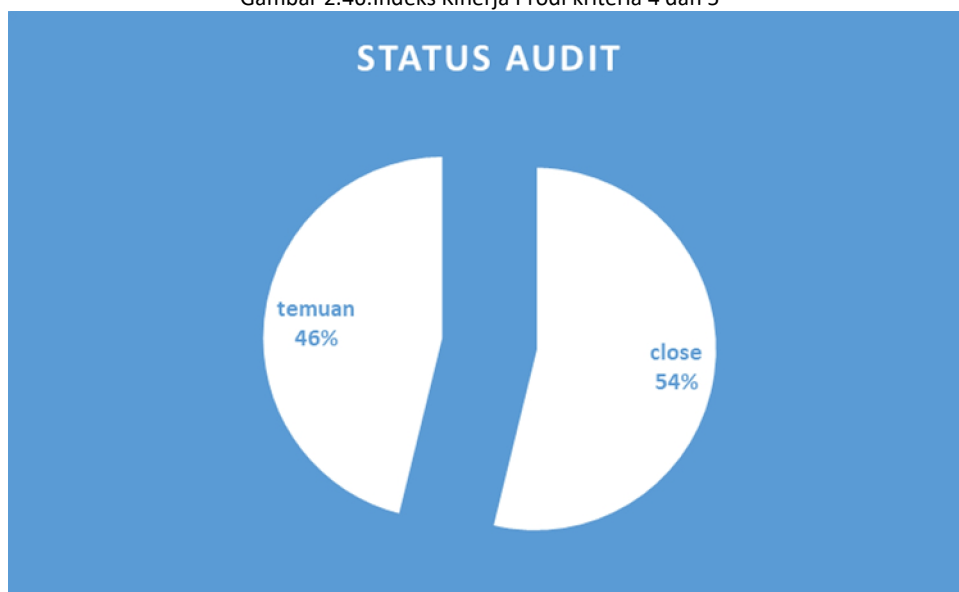
Gambar 2.45: Indeks kinerja prodi pda kriteria 1 dan 2



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan pada kriteria 6 dan kriteria 7 dalam kategori “baik” yakni 50 dalam rentang nilai maksimal 65. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik, yakni 307. Sebanyak 7 indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Status audit Prodi D3 Kebidanan di audit AIM-UKPA pelaksana akademik Siklus 7 Genap 2018/2019 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.46: Indeks Kinerja Prodi kriteria 4 dan 5



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 54% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 46% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 7 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

1. Prodi D3 Kebidanan belum memiliki dokumen rincian operasional dan pengembangan
2. Pemanfaatan fasilitas e-learning masih dalam perencanaan
3. Jumlah dosen dan artikel yang dipublikasikan belum sesuai kriteria
4. Jumlah dosen dan jumlah pengabdian belum sesuai kriteria
5. Belum ada surat tugas bagi mahasiswa yang ikut terlibat pengabdian mahasiswa
6. Hanya memiliki MoU luar negeri, belum didukung Mo.A

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil audit AIM-UKPA siklus 7 yang dilaksanakan pada semester Genap 2018/2019 oleh Pusat Penjaminan Mutu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Hasil audit Standar 6: Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi menunjukkan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi di bawah nilai 15 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 18 dari nilai maksimal 25
- (2) Hasil audit Standar 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama di bawah nilai 20 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi diatas nilai 21 dari nilai maksimal 40.
- (3) Pada Standar Keuangan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi, audit menemukan bahwa Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding) belum dilaksanakan dengan baik
- (4) Pemanfaatan Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi di 13 prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo belum dilaksanakan dengan maksimal.
- (5) Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun di 15 prodi belum terdokumentasi dengan baik.
- (6) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen prodi belum dilaksanakan dan belum terdokumentasi dengan baik.

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Audit AIM-UKPA siklus 7 yang dilaksanakan pada semester Genap 2018/2019 oleh Pusat Penjaminan Mutu, merekomendasikan untuk pengendalian dan peningkatan standar mutu berikut:

1. Diperlukan program peningkatan Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif (bahan pustaka, Jurnal, prosiding); pada kriteria ini kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang kriteria ini dinyatakan closed
2. Diperlukan peningkatan pemanfaatan Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.), yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Seperti pada kriteria akses dan pendayagunaan, kriteria ini tingkat kepatuhan prodi hanya 48%. Artinya hanya 12 prodi dari 25 prodi yang kriteria ini dinyatakan closed.
3. Diperlukan peningkatan Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 40%, atau hanya 10 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 15 prodi masih berstatus open
4. Diperlukan peningkatan Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Prosentasi status close dari kriteria ini hanya sebanyak 44%, atau hanya 11 prodi yang mendapat nilai closed, sebanyak 14 prodi masih berstatus open
5. Perlu penekanan lebih baik dari para dekan agar peran gugus penjaminan mutu Fakultas lebih meningkat.
6. Diperlukan kesadaran bersama dari semua unit dan lembaga di lingkungan Universitas Dr. Soetomo untuk mengembangkan sistem dokumentasi yang baik terhadap pelaksanaan kinerja akademik yang telah dijalankan.